



**POLA KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN DENGAN  
KELOMPOK TANI DI KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA  
SELATAN**



**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu  
Komunikasi**

**Di Susun Oleh :  
Nela Inna Nurlugina  
NIM : 1720701069**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
1442 H /2021**





**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Jln.Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,  
Web site:<http://radenfatah.ac.id>,  
Email:[fisip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fisip_uin@radenfatah.ac.id)

---

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**UJIAN MUNAQSAH**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik, UIN Raden Fatah  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh- sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi sdri. Nela Inna Nurlugina NIM 1720701069 yang berjudul "Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Mutu Petugas Penyuluh Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

*Wassalam*

**Palembang, 17 Mei 2021**

**Pembimbing II,**

**Putri Citra Hati, M.Sos**  
**NIDN.2009079301**

**Pembimbing I,**

**Ainur Ropik, M.Si**  
**NIP.197906192007101005**



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,  
 Email: [fisip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fisip_uin@radenfatah.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Nela Inna Nurlugina  
 NIM : 1720701069  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul : Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani di  
 Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Mei 2021  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 27 Mei 2021  
  
Prof. Dr. Azomiddin, M.A  
 NIP. 196206201988031991

**TIM PENGUJI**  
**KETUA,**

  
DRS. HAMBALI, M.Si  
 NIDN. 2004095601

**PENGUJI I,**  
  
REZA APRIANTI, M.A  
 NIP. 198502232011012004

**SEKRETARIS,**

  
ERASKAITA GINTING, M.I.Kom  
 NIP. 198605192019032014

**PENGUJI II,**  
  
SEPRIADI SAPUTRA, M.I.Kom  
 NIP. 199209112019031015



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,  
 Email: [fisip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fisip_uin@radenfatah.ac.id)

**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nela Inna Nurlugina  
 Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 27 Desember 1998  
 NIM : 1720701069  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Mutu Petugas Penyuluh Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan Kesimpulan yang di sajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang di tetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 17 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Nela Inna Nurtugina

NIM. 1720701069

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

*“Lakukan usaha dengan sepenuh hati dan ikhlas, bersyukur di setiap perjalanan hidup, untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat”*

### **PERSEMBAHAN**

- Kedua orang tua terkasih dan tercinta, ibu bapak (Saleh Sedianan dan Siti Insiyah) yang senantiasa mengingatkan, memberikan dukungan serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah.
- Saudara saya, kakak laki-laki saya Deni Ginanjar beserta keluarga dan Latia Mediansyah beserta keluarga, serta kakak perempuan saya Hegar Nurjannah yang selalu membantu dan menemani saya dalam melakukan penelitian dan bimbingan
- Almamaterku tercinta
- Semua teman-teman dan sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung saya.
- Serta semua petugas penyuluh pertanian BPP Kecamatan Air Kumbang yang telah membantu saya dalam memberikan data penelitian.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq, hidayahnya serta 'inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam, tak lupa juga kita limpahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau yang telah mengubah peradaban dunia dari masa kebodohan menuju masa yang dipenuhi dengan perkembangan ilmu serta teknologi, sehingga manusia mampu untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan sunnahnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat serta guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi ini ialah "Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan". Pelaksanaan dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, namun berkat hidayah dari Allah SWT dan doa dari berbagai pihak serta bimbingan dari semua pihak yang terkait skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr Nyayu Khadijah, S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang
4. Ainur Ropik, S.Sos., Sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi saya.
5. Dr. Kun Budianto, M.,Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang
6. Reza Aprianti, M.A., sebagai ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang
7. Eraskaita Ginting, M.I.Kom sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang
8. Putri Citra Hati, M.Sos sebagai Dosen Pembimbing II saya
9. Vita Justisia. SH.MH.MKn sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya
10. Seluruh Dosen Ilmu Politik dan staff Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang
11. Aulya Sepriady, S.STP, M.Si sebagai Camat Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin



12. Parsini S.P sebagai Koordinator BPP Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
13. Seluruh petugas Penyuluh Pertanian BPP Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
14. Kelas Ilmu Komunikasi B FISIP UIN Raden Fatah Palembang
15. Semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini semoga segala amal kebaikan yang bersangkutan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga ilmu pengetahuan yang menjadi bekal penulis di kemudian hari dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua serta bagi perkembangan hokum di masa yang akan datang. *Aamiin yaa rabal'alamiin.*

*Wassalammu'alaikum wr. Wb*

Palembang, 17 Mei 2021



Nela Inna Nurlugina

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Nota Pembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pengesahan Skripsi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto Dan Persembahan .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Bagan .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
1. Kegunaan Teoritis .....	3
2. Kegunaan Praktisi .....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	3
F. Kerangka Teori .....	7
1. Pola Komunikasi .....	7
2. Penyuluh Pertanian .....	8
3. Kelompok Tani .....	10
G. Metodologi Penelitian .....	11
1. Pendekatan/Metode Penelitian .....	11
2. Data dan Sumber Data .....	11
3. Teknik Pengumpulan Data .....	12
4. Lokasi Penelitian .....	13
5. Teknik Analisis Data .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	13

<b>BAB II EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN</b>	
<b>DALAM PERKEMBANGAN KELOMPOK TANI .....</b>	<b>15</b>
A. Unsur -Unsur Komunikasi .....	15
1. Komunikator ( <i>who</i> ) .....	15
2. Pesan ( <i>Says What</i> ) .....	16
3. Saluran/Media ( <i>Channel</i> ) .....	16
4. Komunikan ( <i>To Whom</i> ) .....	17
5. Efek ( <i>Effect</i> ) .....	18
B. Pola Komunikasi .....	19
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Profil Kecamatan Air Kumbang .....	21
1. Sejarah Berdirinya Kecamatan Air Kumbang .....	21
2. Visi, Misi Kecamatan Air Kumbang .....	21
3. Lokasi Kecamatan Air Kumbang .....	21
B. BPP Kecamatan Air Kumbang .....	22
1. Profil Kantor BPP Kecamatan Air Kumbang .....	22
2. Visi, dan Misi BPP Kecamatan Air Kumbang .....	23
3. Struktur Organisasi BPP Kecamatan Air Kumbang .....	24
C. Profil Lokasi Desa Penelitian .....	24
1. Desa Nusa Makmur .....	24
2. Desa Panca Desa .....	25
3. Desa Budi Mulya .....	26
4. Desa Padang Rejo .....	27
5. Desa Kumbang Padang Permata .....	28
6. Desa Panca Mulya .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang .....	30
B. Program Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang .....	32

C. Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang .....	33
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>46</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Tugu Depan Kecamatan Air Kumbang .....	22
Gambar 3.2 Peta Wilayah Kecamatan Air Kumbang .....	22
Gambar 3.3 Bagian Depan Kantor BPP Kecamatan Air Kumbang .....	23
Gambar 3.4 Kantor BPP Kecamatan Air Kumbang .....	23
Gambar 4.1 Foto Kegiatan Rapat Rutin Penyuluh Pertanian .....	32
Gambar 4.2 Contoh Buku Arsip Programa Pertanian .....	33
Gambar 4.3 Foto Papan Informasi BPP Kecamatan Air Kumbang .....	34
Gambar 4.4 Foto Banner Informasi .....	35
Gambar 4.5 Contoh Leaflet Budidaya Karet .....	35
Gambar 4.6 Praktek Pengambilan Sampel Ubinan .....	39
Gambar 4.7 Foto Sosialisasi Kartu Tani .....	39

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Strukur Organisasi BPP Kecamatan Air Kumbang ..... 24

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Tabel Karakteristik Kelompok Tani Desa Nusa Makmur .....	25
Tabel 3.2 Tabel Karakteristik Kelompok Tani Desa Panca Desa .....	26
Tabel 3.5 Tabel Karakteristik Kelompok Tani Desa Budi Mulya .....	27
Tabel 3.6 Tabel Karakteristik Kelompok Tani Desa Padang Rejo .....	28
Tabel 3.7 Tabel Karakteristik Kelompok Tani Desa KP Permata.....	28
Tabel 3.8 Tabel Karakteristik Kelompok Tani Desa Panca Mulya .....	29
Tabel 4.1 Karakteristik penyuluh pertanian kecamatan Air kumbang ...	41

## ABSTRAK

Penelitian ini terkait dengan pola komunikasi penyuluh pertanian dengan kelompok tani dan berfokus pada proses penyampaian pesan oleh petugas penyuluh pertanian yang membina di dua desa guna meningkatkan mutu petugas penyuluh pertanian. Penelitian ini menggunakan teori pola komunikasi interpersonal Joseph A. Devito (1997). Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik purposive lalu dilanjutkan dengan observasi dan wawancara kemudian catatan dan dokumentasi dari lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik pola komunikasi interpersonal, petugas penyuluh pertanian Kecamatan Air Kumbang menggunakan komunikasi multi arah yang mana penyuluh dan kelompok tani tidak hanya berperan aktif, tetapi juga interaktif dalam penyampaian dan penerima pesan secara verbal dan non verbal, penyuluh dapat memberikan motivasi dan dukungan untuk perubahan dan kemajuan dalam kegiatan usaha tani dan ditemukan bahwa petugas penyuluh pertanian yang bertugas membina dua desa sangatlah tidak efektif, hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja petugas penyuluh di Kecamatan Air Kumbang. Sehingga, petugas penyuluh yang membina dua desa hanya dapat berfokus menjalankan program pada satu desa saja. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai petugas penyuluh pertanian, membina dan mengarahkan setiap permasalahan pada petani haruslah bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, Saran bagi pemerintah kabupaten maupun pusat agar dapat menyesuaikan pembagian kerja petugas penyuluh pertanian sesuai dengan SOP satu desa satu penyuluh maka dari itu diperlukan adanya perekrutan petugas penyuluh pertanian agar pembinaan dapat lebih maksimal.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi Interpersonal, Penyuluh Pertanian, Kelompok Tani



### **Abstract**

*This research is related to the communication pattern of agricultural extension officers with farmer groups and focuses on the process of delivering messages by agricultural extension officers who coach in two villages to improve the quality of agricultural extension officers. This study uses the theory of interpersonal communication patterns of Joseph A. Devito (1997). This research also uses qualitative research methods which are sourced from primary data and secondary data. In the data collection technique, the researcher used a purposive technique, followed by observation and interviews, then notes and documentation from the field. The research location was conducted in Air Kumbang District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The results showed that based on the characteristics of interpersonal communication patterns, the agricultural extension officers in Air Kumbang Subdistrict used multi-way communication in which extension workers and farmer groups not only played an active role, but also played an interactive role in delivering and receiving messages verbally and non-verbally. support for change and progress in farming activities and it was found that the agricultural extension officers who were in charge of fostering the two villages were very ineffective, this was due to the lack of manpower for extension officers in Air Kumbang District. So, the extension officers who coached the two villages could only focus on running the program in one village only. The suggestions in this study are that as agricultural extension officers, fostering and directing every problem to farmers must be wise and responsible. In addition, suggestions for district and central governments are to be able to adjust the division of labor for agricultural extension officers in accordance with the SOP for one village and one extension, therefore it is necessary to recruit agricultural extension officers so that coaching can be maximized.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication Patterns, Agricultural Extension, Farmer Groups*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertanian menjadi sektor penting karena semakin bertambahnya penduduk di Indonesia maka semakin besar pula kebutuhannya. Kesejahteraan petani tergantung dari pemberdayaan petani dan dukungan dari para petani itu sendiri. Pemberdayaan petani merupakan suatu upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para petani dalam melaksanakan kegiatan usaha tani yang lebih baik, melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan, dan pengembangan sistem serta sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi, maupun jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Kelembagaan ini disebut kelompok tani.

Saat ini kelompok tani tidak lagi dibentuk atas inisiatif petani untuk memperkuat diri melainkan dibentuk langsung oleh pemerintah yang mengharuskan para petani untuk berkelompok. Untuk memenuhi segala kebutuhan seperti penyuluhan teknologi pertanian, penyaluran pupuk bersubsidi, kredit usaha tani, serta program-program lain kini harus disalurkan melalui kelompok tani atau GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani).

Dalam meningkatkan pendapatan hasil daerah di sektor pertanian penyuluh bertugas membantu pemerintah untuk mendidik para petani agar mengadopsi teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas usaha tani mereka. Penyuluh hanya berperan memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi, motivasi dan inovasi serta memberikan pengaruh penyuluhan terhadap kelompok tani dengan menggunakan teknik dan metode yang telah ditetapkan. Sehingga timbul kemampuan dan kesadaran para petani untuk mengadopsi inovasi yang telah disampaikan dalam penyuluhan.

Kemampuan komunikasi yang baik akan memberikan pengetahuan bagi setiap individu, namun dalam penyampaian pesan komunikasi yang digunakan harus memiliki pola yang terstruktur, karena jika tidak maka pesan tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik. Seorang penyuluh sebaiknya menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal agar tidak hanya mengubah perilaku petani pada wilayah kognitifnya saja tetapi dapat juga mengubah sikap dalam mengolah usaha taninya.

Seorang penyuluh pertanian membutuhkan pola komunikasi yang efektif guna mempermudah penyampaian pesan atau informasi mengenai pertanian kepada masyarakat atau kelompok tani. Untuk itu bahasa yang digunakan penyuluh pertanian harus tepat dan mudah dipahami karena

bahasa merupakan suatu kreatifitas dalam mencapai pola komunikasi yang efektif. Pola komunikasi dapat di katakan efektif apabila suatu individu baik komunikan maupun komunikator dapat mencapai pemahaman yang sama, mendorong untuk melakukan tindakan dengan pola pikir yang baru.

Dalam peraturan menteri pertanian nomor : 01/permentan/OT.140/ 1/2008 mengeluarkan kebijakan bahwa satu penyuluh hanya bertugas di satu desa guna mempercepat pembangunan pertanian dan kesejahteraan petani.

Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang terdiri dari 16 Desa. Dari 16 Desa tersebut terdapat 12 penyuluh diantaranya delapan orang penyuluh bertugas masing - masing membina satu desa dan empat penyuluh bertugas masing - masing membina dua desa.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan bahwa terdapat salah satu petugas penyuluh pertanian yang membina dua desa mengeluhkan kesulitan dalam pengumpulan laporan hasil evaluasi bulanan di Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin hal ini di karenakan tidak efektifnya waktu penyuluh dalam melaksanakan program sehingga petugas penyuluh mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan laporan evaluasi program.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah bahwa satu penyuluh hanya di beri tugas untuk membina satu desa saja karena jika satu penyuluh bertugas membina dua desa hal ini tentu membuat pendampingan tidak berlangsung efektif dan optimal. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya jarak dari desa satu ke desa yang lain yang memungkinkan penyuluh tidak selalu berada di tempat penyuluhan, sehingga mustahil bagi penyuluh untuk melaksanakan kegiatan Latihan Kunjungan (LAKU) dalam satu waktu. Akibatnya ini bisa menyebabkan produksi pertanian tidak maksimal dan kesejahteraan petani tidak tercapai.

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas maka ada satu hal yang menarik untuk di bahas oleh peneliti lebih dalam mengenai pola komunikasi yang di lakukan penyuluh pertanian kepada kelompok tani dalam rangka meningkatkan motivasi membangun prestasi penyuluh pertanian untuk mendorong dan menggerakkan petani melakukan usahataniya agar lebih produktif.

Setelah mengetahui hal hal diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : *“Bagaimana Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?”*

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian dengan Kelompok Tani Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penelitian “Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah di bidang pertanian, terutama yang berkaitan dengan Pembentukan dan pengembangan sebagai penyuluh pertanian.
  - c. Penelitian ini juga di harapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan komunikasi mengenai pola komunikasi.
2. Kegunaan Praktisi
  - a. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi bidang pertanian, khususnya penyuluh pertanian Kecamatan Air Kumbang.
  - b. Bagi penyuluh pertanian Kecamatan Air Kumbang penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kebutuhan dan permasalahan kelompok tani dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan.
  - c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penyuluh pertanian BPP kecamatan Air Kumbang dan Kecamatan lain dalam meningkatkan mutu petugas penyuluh pertanian.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan dukungan hasil hasil dari penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut, dan ditulis dalam bentuk ringkasan berikut :

Penelitian pertama yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Dinda Ramadhani (2015) dari perguruan tinggi UIN SUSKA Riau dalam skripsinya yang berjudul "Pola Komunikasi Pimpinan PTPN V Kebun Sei Pagar Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

pola komunikasi yang digunakan oleh pimpinan PTPN V Kebun Sei Pagar dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan yakni menurut Stewart L Tubbs dan Sylvia Moss terdapat 3 pola komunikasi, yaitu: pola komunikasi linear, pola komunikasi interaksional dan pola komunikasi transaksional.

Hasil dari penelitian ini yakni diukur dari tiga indikator pola komunikasi yaitu, pola komunikasi linear yang dianggap berjalan dengan baik karena bentuk komunikasinya satu arah, pola komunikasi interaksional dianggap dapat meningkatkan interaksi antara pimpinan dengan karyawan sehingga pola komunikasi sesuai dengan yang diharapkan bahwa komunikasi yang terus menerus dilakukan akan berdampak positif dan mendapatkan feedback yang baik, sedangkan pola komunikasi transaksional yaitu komunikasi yang dilakukan tidak hanya kepada karyawan yang bekerja didalam kantor tetapi juga dilakukan kepada karyawan yang bekerja diluar kantor.

Dari keseluruhan data yang diperoleh maka, pola komunikasi interaksional yang dianggap paling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan serta untuk memberikan dorongan dan nasehat sehingga dapat meningkatkan semangat kerja para karyawan.

Perbedaan dalam Skripsi tersebut adalah peneliti ingin mengetahui pola komunikasi Pimpinan PTPN V Kebun Sei Pagar Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan sedangkan peneliti ingin mengetahui pola komunikasi penyuluh pertanian dengan kelompok tani di BPP kecamatan Air Kumbang.

Penelitian kedua yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Skripsi Wahyuni HR (2014) dari perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar yang berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Membangun Kepuasan Kerja Di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dan proses komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan dalam membangun kepuasan kerja di PT. Semen Tonasa serta untuk mengetahui faktor- faktor apa yang menghambat dan mendukung proses komunikasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola komunikasi menurut Syaiful Bahri Djamarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan komunikasi dan dibahas secara deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu teknik purposive sampel untuk memperoleh informan. Data yang digunakan melalui wawancara mendalam, studi pustaka, observasi dan *internet searching*.

Hasil penelitian menunjukkan pola dan proses komunikasi yang digunakan adalah pola rantai. Yakni pimpinan yang ingin menyampaikan informasi kepada karyawan tidak langsung ke karyawan tetapi melalui kepala departemen, hal ini karena perusahaan PT.Senen Tonasa sudah terstruktur. Faktor pendukung dalam membangun kepuasan kerja yaitu adanya komunikasi yang terbuka oleh pimpinan kepada karyawan, fasilitas yang diberikan perusahaan dan gaji yang cukup memuaskan. Adapun faktor hambatannya adalah *miscommunication* yang biasa terjadi antara pimpinan dan karyawan, hambatan semantic dan hambatan fisik

Perbedaan dalam Skripsi tersebut adalah teori yang digunakan peneliti diatas adalah teori pola komunikasi menurut Syaiful Bahri Djamarah sedangkan peneliti ingin menggunakan teori pola komunikasi Joseph A. Devito

Penelitian ketiga yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Skripsi Bayu Setiawan (2018) dari perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pola Komunikasi Marabbi Foundation Dalam Membentuk Sikap Loyalitas relawan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang diterapkan oleh marrabbi foundation dalam membentuk sikap loyalitas relawan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah pola komunikasi yang diterapkan oleh Marrabbi Foundation sudah efektif serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya dalam membentuk sikap loyalitas relawan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola komunikasi Joseph A. Devito mengatakan ada lima unsur struktur jaring atau pola roda, pola rantai, pola lingkaran pola Y dan pola bintang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan proses pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membentuk sikap loyalitas relawan, Marab Foundation menggunakan pola roda dan pola bintang. Pola roda ini terjadi ketika pengelola lembaga membuka pelatihan relawan untuk menjelaskan prinsip dasar dan kode etik menjadi relawan di Marabbi Foundation.

Sedangkan pola bintang terjadi pada proses interaksi pengelola lembaga dengan relawan yang bersifat informative dan persuasif didalam setiap program kegiatan ataupun di luar dari kegiatan. Adapun hambatannya adalah ketidaksesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dengan waktu luang relawan.

Perbedaan dalam skripsi tersebut adalah peneliti ingin mengetahui pola komunikasi yang digunakan, apakah efektif dan faktor

pendukung serta penghambat dalam membentuk sikap loyalitas relawan . Sedangkan peneliti ingin mengetahui Pola komunikasi penyuluh dalam mengemban tugas memberikan pendidikan dan evaluasi kepada kelompok tani melalui penilaian kinerja penyuluh terhadap kelompok tani.

Penelitian keempat yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari Skripsi Azaria Zakia (2017) dari perguruan tinggi Universitas Brawijaya dalam skripsinya yang berjudul "Pola Komunikasi Penyuluh Pendamping Pada Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) Melalui Kegiatan Toko Tani Indonesia (TTI) Di Gapoktan Tawang Jaya Mulya Abadi" penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, Pola Komunikasi serta menganalisis hubungan karakteristik individu GAPOKTAN dengan pola komunikasi penyuluh pendamping pada program PUPM melalui kegiatan TTI di Gapoktan Tawang Jaya Mulya Abadi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Miles, Huberman dan Saldana. Penelitian ini merupakan penelitian secara deskriptif analitis menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penentuan lokasi dilakukan secara purposive dengan berbagai pertimbangan. Penentuan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah responden 31 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisa deskriptif kualitatif sedangkan dan analisa deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran skala likert dan analisis korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian antara lain, 1) pelaksanaan program PUPM dimulai dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, Badan Ketahanan Pangan di tingkat provinsi, Badan Ketahanan Pangan di tingkat kabupaten/kota, kemudian turun ke Gapoktan atau lembaga Usaha Pangan Masyarakat yang bergerak di bidang pangan dan TTI, pelaksanaan program PUPM di Gapoktan Tawang Jaya Mulya Abadi terdiri atas 3 komponen, yaitu petani, Gapoktan dan 2 TTI, 2) pola komunikasi penyuluh pendamping pada program PUPM di Gapoktan Tawang Jaya Mulya Abadi mengikuti pola lingkaran dan 3) karakteristik individu Gapoktan pada indikator pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan pola komunikasi penyuluh pendamping dalam program program PUPM melalui kegiatan TTI di Gapoktan Tawang Jaya Mulya Abadi.

Perbedaan dalam skripsi tersebut adalah peneliti ingin mengetahui Pola Komunikasi Penyuluh Pendamping Pada Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) Melalui Kegiatan Toko Tani Indonesia (TTI) Di Gapoktan Tawang Jaya Mulya Abadi sedangkan peneliti ingin mengetahui Pola Komunikasi Penyuluh



Pertanian Dengan Kelompok Tani di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian kelima yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian dari skripsi Rini Nurjasmira (2014) dari perguruan tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang dalam skripsinya yang berjudul “Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Pada Petani Di Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi penyuluh pertanian oleh Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan dalam pemberdayaan masyarakat petani di Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Lasswell. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi komunikator dengan keterbatasan jumlah tenaga penyuluh masih belum optimal dalam pemberian penyuluhan pertanian, dan dimensi media sudah tersedia namun kurang dimanfaatkan. Sedangkan dimensi pesan, komunikasi serta efek sudah terlaksana dengan sebagaimana semestinya. Untuk dimensi pemberdayaan yaitu kemampuan dan keterampilan sudah diterapkan dan dilaksanakan oleh penyuluh serta petani. Namun untuk dimensi pengetahuan, terdapat tingkat pendidikan para petani yang masih rendah.

Perbedaan dalam skripsi tersebut adalah peneliti ingin mengetahui Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Pada Petani Di Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan sedangkan peneliti ingin mengetahui Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

## **F. KERANGKA TEORI**

### **1. Pola Komunikasi**

Pola komunikasi merupakan bentuk atau cara kerja penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam buku Syaiful Rohim (2016:9) dijelaskan bahwa komunikasi adalah suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan sehari-hari, bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi

yang dimana masing-masing individu di dalam masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Joseph A. Devito yakni teori komunikasi antar pribadi yang bersifat dua arah (timbang balik). Teori ini menjelaskan bahwa komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau sekelompok kecil orang dengan beberapa efek dan umpan balik. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui media.

Teori ini mengasumsi bahwa seseorang dapat menelaah dan menganalisis pesan melalui interaksinya dengan orang lain. Dalam hal ini peneliti meninjau bentuk penyampaian pesan yang dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian berdasarkan arah dari pola komunikasi diantaranya komunikasi satu arah, dua arah, dan komunikasi multi arah.

Menurut Joseph A. Devito (1997) dalam buku Reni dan Fauzi, (2019:85) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dimulai dengan lima kualitas umum yang perlu dipertimbangkan yang dimulai dari keterbukaan, sikap empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan.

Komunikasi antar pribadi memiliki aturan interaksi hubungan didasarkan pada kesepakatan anggotanya, maka dari itu terdapat ciri-ciri komunikasi interpersonal antara lain:

- a. Bentuk Pesan dikemas dalam bentuk verbal dan non verbal.
- b. Perilaku verbal dan nonverbal memiliki karakteristik khusus.
- c. Komunikasi melewati proses pengembangan yang berbeda-beda
- d. Mendapatkan umpan balik dengan segera, interaksi dan koherensi
- e. Aktivitas Kegiatan aktif dan interaktif
- f. Komunikasi interpersonal saling mengubah

## 2. Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian merupakan petugas yang di bentuk untuk memberikan pembinaan, pengarahan serta penyuluhan yang berkaitan dengan bidang pertanian. Adapun pengertian penyuluh pertanian menurut Kartasapoetra (1997) dalam buku muhamad Ikbal Bahua (2016:111) menyatakan bahwa, penyuluh pertanian adalah orang yang mengemban tugas untuk memotivasi petani, agar mau mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidupnya yang lama dengan cara-cara yang lebih baru sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi pertanian.

Penyuluh sangat berperan penting dalam mendidik petani menuju pembangunan pertanian yang lebih maju serta meningkatkan

produktivitas usaha tani mereka. Sehingga pemerintah daerah dapat terbantu meningkatkan pendapatan asli daerah. Penyuluh pertanian akan menyampaikan materi berupa ilmu (teori) maupun teknologi (praktis) pertanian.

Ilmu (teori) merupakan pengetahuan yakni pemberian informasi tentang perkembangan pertanian atau informasi tentang varietas dari suatu komoditi yang bersifat hanya untuk di ketahui saja. Sedangkan teknologi pertanian (praktis) yakni materi mengenai budidaya tanaman seperti cara memilih benih, memupuk, memanen serta memasarkan selain itu dalam bidang peternakan yakni seperti cara melakukan vaksin pembuatan pakan maupun teknologi yang berhubungan dengan kegiatan petani.

a. Perencanaan program/ program penyuluhan pertanian

Terdapat dua program yang harus dilaksanakan oleh penyuluh pertanian yakni terdiri dari tahapan perencanaan lalu di lanjutkan dengan tahap pelaksanaan dari program yang telah disusun. Dalam tahap perencanaan program yang dilakukan yakni melakukan penyuluhan dengan tujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang dihadapi oleh para petani, sekaligus solusi untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah masalah tersebut.

Dalam proses penyelesaian itu dilakukan melalui program penyuluh dari tingkat desa untuk di bawa ke tingkat kecamatan, dan dilanjutkan ke tingkat kabupaten, selanjutnya dari tingkat kabupaten perencanaan program tersebut akan di bawa ke tingkat provinsi dan akan disusun atau di bahas di tingkat pusat sehingga timbulah kebijakan dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para petani.

b. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pertanian

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian yang diterapkan di Indonesia adalah Sistem Kerja LAKU (Latihan dan Kunjungan/*Training And Visit*). Melalui proyek Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan Nasional (*National Food Crops Extension Project/NFCEF*) Sistem ini telah berlangsung sejak tahun 1976. Penerapan dari sistem kerja laku yakni berupa pendekatan kelompok yang mana penyuluh menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi petani.

Dalam buku Zulkifli (2017:108) menjelaskan bahwa materi akan disampaikan melalui ceramah, diskusi, ataupun praktik. Ceramah merupakan metoda yang yang dilakukan oleh penyuluh untuk menyampaikan materi dan inovasi pertanian bagi para petani setempat. diskusi merupakan komunikasi dua

arah untuk membahas inovasi yang telah disampaikan oleh penyuluh untuk mempertimbangkan kelebihan maupun kekurangan dari inovasi yang akan diterapkan para petani di daerah setempat.

Sedangkan praktik merupakan kegiatan untuk menerapkan inovasi yang telah disampaikan dan didiskusikan bersama. Kegiatan ini dapat menjadi pertimbangan apakah inovasi dapat terus diterapkan atau sebaliknya. Jika penyerapan inovasi tersebut bermanfaat dan menguntungkan bagi para petani maka inovasi tersebut dapat terus diterapkan.

c. Supervisi, Monitoring Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi penyuluhan dilakukan oleh pejabat fungsional yang berada di tingkat kabupaten. Pihak yang dilibatkan dalam proses monitoring dan evaluasi yaitu penyuluh dan petani.

Proses monitoring yang dilakukan dari tingkat kabupaten dapat antara lain dengan turun langsung kelapangan saat penyuluhan dilakukan dan biasanya tanpa pemberitahuan terlebih dahulu hal ini dapat dikatakan sebagai sidak penyuluhan, Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas kerja dari penyuluh pertanian tersebut sehingga dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dan kelancaran dari program penyuluhan pertanian.

Supervisi, monitoring dilakukan oleh pusat 6 (enam) bulan sekali, Provinsi 3 (tiga) bulan sekali dan Kabupaten/Kota 1 (satu) bulan sekali; dan Evaluasi dilakukan melalui forum penyuluhan pertanian tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

3. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang terdiri atas petani dewasa, pria dan wanita, tua maupun muda yang terikat secara informal dalam suatu wilayah atau kelompok atas dasar kesamaan kebutuhan bersama dan berada di lingkungan pengaruh serta pimpinan seorang kontak tani.

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga tani yang secara langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahataniannya. Kelompok tani tidak hanya berfungsi sebagai wahana penyuluhan namun ada beberapa kegiatan lain seperti usaha simpan pinjam, gotong royong dan lain-lain.

Berdasarkan peraturan menteri pertanian nomor : 67/Permentan/ SM.050/12/2016, dalam upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan perannya sebagai

berikut: (a) Kelas belajar, kelompok tani merupakan wadah bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam berusahatani; (b) wahana kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain; (c) Unit produksi, sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan atau Metode Penelitian**

Pendekatan atau metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan orang-orang serta perilaku yang diamati.

Dalam buku Albi dan Johan (2018:7), Erickson (1968) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindak yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Hasil dari penelitian kualitatif tidak di peroleh dari data statistik atau metode kuantifikasi lainnya tetapi melalui tahap pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Untuk memahami suatu fenomena tertentu peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik.

### **2. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian yakni darimana sorang peneliti memperoleh data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data antara lain :

#### **a. Sumber Data Primer**

Dalam buku Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015:67) dijelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan cara mewawancarai penyuluh pertanian dan kelompok tani.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Dalam buku Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015:68) dijelaskan bahwa data Sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder bisa didapatkan dari buku, laporan, majalah, jurnal dan lain-lain. Data sekunder digunakan untuk memperkuat atau sebagai acuan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari peraturan menteri pertanian yang di keluarkan secara resmi melalui website, selain itu peneliti juga mengumpulkan data dari buku laporan evaluasi bulanan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data primer dan data sekunder guna memperoleh data yang lengkap, akurat, objektif dan dapat di pertanggung jawabkan serta sesuai maksud tujuan penelitian diantaranya seagai berikut:

#### a. Teknik Random Sampling (Purposive)

Teknik ini diambil dengan menggunakan kriteria tertentu yang dipilih langsung oleh peneliti dalam memilih sampel. Dari 12 penyuluh di Kecamatan Air Kumbang peneliti memilih 2 penyuluh yang bertugas masing-masing di 2 Desa dan 2 penyuluh yang bertugas masing-masing di 1 Desa.

#### b. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan data hasil dari sebuah pengamatan. Observasi pengamatan dilakukan secara langsung terkait dengan tema yang di teliti dengan tujuan memperoleh data

Penelitian ini di lakukan secara teknik partisipan dalam observasi, yang mana memposisikan peneliti bukan hanya mengamati fenomena yang di teliti, tetapi juga peneliti ikut serta dan terlibat dalam beberapa kegiatan yang di lakukan petugas penyuluh pertanian Kecamatan Air Kumbang, peneliti juga menggunakan pencatatan data dalam penelitian ini, agar dapat disusun secara sistematis dan efisien.

#### c. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber yang meliputi penanggung jawab yaitu penyuluh pertanian dan kelompok tani di Kecamatan Air Kumbang. Pertanyaan diajukan tidak hanya yang telah dirumuskan tetapi juga akan muncul pertanyaan secara spontan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik bebas terpimpin, karena dalam teknik ini unsur kebebasan masih dipertahankan, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data mendalam dan tingkat kewajaran masih dapat dicapai.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mencari data yang bersumber dari buku-buku dan artikel di internet sebagai kajian teoritis pada penelitian ini. Catatan dan dokumen yang di peroleh dari lapangan merupakan sumber dokumentasi paling utama pada penelitian penyuluh pertanian dengan kelompok tani di Kecamatan Air Kumbang.

4. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini dilakukan di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Tepatnya di enam Desa yakni Desa Nusa Makmur, Desa Panca Desa, Desa Panca Mulya, Desa Kumbang Padang Permata, Desa Budi Mulya dan Desa Padang Rejo.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data yang didapat peneliti di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Data kualitatif pada umumnya berbentuk deskriptif yang menjelaskan informasi mengenai bagaimana memperoleh sumber data, dan menganalisis hubungannya dengan masalah yang diselidiki.

Dalam menganalisis data peneliti melakukan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian di lapangan. Langkah awal analisis data yaitu menelaah data yang ada secara keseluruhan baik dari proses wawancara, observasi, maupun catatan lapangan. Selanjutnya data yang telah di kumpulkan disusun agar lebih memudahkan penjelasan dan pemahaman mengenai Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian dengan Kelompok Tani di Kecamatan Air Kumbang.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan serta pembahasan dalam menyusun penelitian ini maka penting adanya sistematika dan penyusunan secara garis besar dan menyeluruh dari penelitian ini yang terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### BAB I

#### Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang isi atau pembahasan yang berhubungan dengan penelitian. Pendahuluan terdiri atas adanya latar belakang, kemudian masalah dirumuskan untuk diteliti, Tujuan yang jelas, Kegunaan atau manfaat berkelanjutan dari penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori,

metodelogi penelitian, dan desain sistematika suatu Penulisan.

## BAB II

### Kajian Pustaka Yang Relevan

Pada bab ini menjelaskan tentang berbagai materi yang berkaitan dengan topik atau isu –isu terkini dari topic yang dibahas oleh peneliti. Fungsi dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran bagi pembaca tentang keluasan referensi dari peneliti.

## BAB III

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penjelasan singkat oleh peneliti terhadap lokasi yang akan di teliti ataupun tempat penelitian sebagai sumber utama untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

## BAB IV

### Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan hasil dari proses analisis dan proses pemaknaan terhadap data yang didapatkan, dalam bentuk deskripsi

## BAB V

### Penutup

Dalam bab ini menjelaskan hasil akhir dari penulisan skripsi yang berupa kesimpulan dan



## **BAB II**

### **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN DALAM PERKEMBANGAN KELOMPOK TANI**

#### **A. Unsur – Unsur Komunikasi**

Komunikasi merupakan kegiatan bertukar pesan yang biasa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berkomunikasi manusia akan membentuk suatu kegiatan bersama dengan lainnya yang mempunyai *zoom Politicon* (makhluk yang selalu hidup bersama).

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan baik itu dalam bentuk verbal ataupun non verbal yang bermakna sebagai panduan dalam pikiran dan perasaan berupa informasi, harapan, himbauan atau apapun yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain melalui media tertentu dengan tujuan mengubah sikap, pandangan, perilaku atau umpan balik lainnya.

Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakiki Hakki (2017:2) mengatakan bahwa Komunikasi bersifat omnipresent (hadir dimana mana) kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Efektivitas komunikasi berperan penting dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Komunikasi yang efektif akan berdampak pada peningkatan kinerja kelompok tani dan produktivitas pertanian.

Thomas A.Asa, Dkk. (2020:2) menjelaskan bahwa komunikasi pertanian dapat terjadi apabila terdiri dari minimal dua model yakni model komunikasi menurut Berlo yang terdiri dari sumber (*Source*), pesan (*message*), saluran atau media (*channel*), penerima (*receiver*) atau disingkat SMCR. Sedangkan model Linier dari Lasswell menyatakan bahwa komunikasi terdiri dari komunikator (*who*), pesan (*says what*), saluran komunikasi (*in which channel*), komunikan (*to whom*) dan efek komunikasi (*with what effect*).

##### **1. Komunikator (*who*)**

Salah satu tujuan dari komunikasi adalah menyatukan persepsi pesan yang di sampaikan oleh komunikator dapat di pahami oleh komunikan. Dengan begitu barulah komunikasi dapat dikatakan efektif. Dari cara kita berkomunikasi dengan diri sendiri maupun orang lain akan menentukan mutu kehidupan kita.

Oleh sebab itu orang yang terampil dalam berbicara akan di anggap memiliki kredibilitas. Orang yang dapat berkomunikasi dengan baik lebih dapat di jadikan figur pemimpin sebab dapat memberikan motivasi, memediasi konflik, memberikan arahan, membangun solidaritas dalam tim kerja, serta mampu membangun iklim dan budaya dalam organisasi.

Strategi komunikasi dapat dilihat melalui peran dari petugas penyuluh pertanian yang merupakan komunikator dan berperan

sebagai edukator, fasilitator, mediator dan motivator. Dalam buku Bagus Ade Tegar Prabawa (2020:18) dijelaskan bahwa penyuluh pertanian merupakan suatu bentuk pengaruh sosial yang dilakukan secara sadar dengan mengkomunikasikan informasi untuk membantu masyarakat mendapatkan pendapatan yang wajar dan mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, penyuluh juga membantu petani menemukan, mengembangkan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Bagus Ade Tegar Pabawa, 2020:5).

Penyuluhan yang di maksud dalam hal ini adalah fungsi pemerintah dengan memperluas pelayanan, melaksanakan aturan dan kebijakan yang berlaku kepada petani dengan sistem dua arah (*two traffic*). Oleh sebab itu, kinerja penyuluh harus terarah dan berfokus pada pemecahan masalah petani yang dihadapi oleh petani dalam pelaksanaan usahatani.

## 2. Pesan (*says what*)

Aktivitas penyuluhan dapat diawali dengan penyusunan program penyuluh, memandu dan memfasilitasi petani melakukan identifikasi dan analisis wilayah, merumuskan rencana aksi, melaksanakan program aksi dan mengakhirinya dengan mengevaluasi pelaksanaan program penyuluhan (Mohamad Ikbah Bahua, 2016:4).

Kegiatan penyuluhan dari dinas pertanian terhadap kelompok tani berupa cara bertanam, teknis dalam budi daya tanaman, pemupukan sekaligus perawatan, cara memanen hingga pemasaran (Yohana Fansischa N.O, 2017:18)

Pemerintah telah mengeluarkan banyak program untuk petani yang di salurkan melalui kelompok tani atau gapoktan, oleh sebab itu pembentukan kelompok tani ini diatur oleh surat edaran Menteri Pertanian, sehingga kelompok tani atau gappoktan menjadi organisasi formal, yang mana mengalami pergerakan dari kelompok sosial (*social group*) menjadi kelompok tugas (*task group*). Penyuluh pertanian dituntut untuk mengembangkan program penyuluhan dari pemerintah sesuai dengan potensi daerah dan permintaan pasar.

## 3. Saluran/media (*Channel*)

Saat ini Indonesia terus berupaya melakukan pengembangan dan penerapan pertanian organik demi mewujudkan pertanian yang modern menuju pertanian mandiri dan sejahtera. Dalam pembangunan dapat di terapkan melalui pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian yang di dukung oleh peranan SDM (sumber daya manusia) dan SDA (sumber daya alam yang ada. Dengan

adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Departemen Pertanian telah meluncurkan program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) yang merupakan program nasional pemerintah Indonesia sejak tahun 2008.

Dalam program SL-PTT ini penyuluh memiliki peran penting dalam penyebaran informasi di kegiatan penyuluhan pertanian yang di lakukan langsung bersama para petani. Dalam hal ini penyuluh tidak hanya menyebarluaskan informasi tentang SL-PPT saja, tetapi juga harus membantu petani dalam menganalisis segala situasi yang sedang terjadi, mengembangkan wawasan terhadap suatu masalah dan meningkatkan pengetahuan mengenai SL-PTT, membantu petani memilih keputusan yang bijak berdasarkan pendapat mereka yang optimal, meningkatkan motivasi petani untuk menerapkan pilihan mereka, serta membantu petani dalam mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mereka membentuk pendapat maupun pengambilan keputusan

Karena pada umumnya program bantuan dari pemerintah seperti: pupuk bersubsidi, penyuluhan teknologi pertanian, dan program-program lain akan disalurkan melalui kelompok tani atau GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani). Sehingga setiap petani yang ingin mendapatkan fasilitas dari program bantuan pemerintah tersebut harus bergabung di kelompok tani atau anggota GAPOKTAN. Dengan demikian, kelompok tani tidak hanya berperan sebagai media untuk menyalurkan bantuan pemerintah saja, tetapi juga dapat berperan sebagai agen pendapatan dari teknologi baru.

Keberhasilan seorang penyuluh tidak hanya dilihat dari materi yang disampaikan saja, melainkan bagaimana proses dan pendekatan yang di lakukan penyuluh kepada kelompok tani. Secara umum hal ini dapat di lakukan berdasarkan langsung atau tidaknya komunikasi yang di lakukan.

#### 4. Komunikasikan (*to whom*)

Kelompok tani merupakan kumpulan orang atau petani yang di bentuk untuk memecahkan permasalahan sehingga dapat berproduksi dengan efisien dan optimal. Kelompok tani dapat merasakan dan menerima informasi serta dapat bertindak sebagai mana mestinya sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh petugas penyuluh pertanian.

Kelompok tani adalah salah satu upaya dalam pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani. Kelembagaan petani ini langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani.

Sri Nuyanti dan Dewa K.S Swastika (2011) menjelaskan bahwa kelompok tani didefinisikan sebagai sekelompok petani yang secara informal mengkonsolidasi diri berdasarkan kepentingan bersama dalam berusahatani. Saat ini kelompok tani yang ada di Indonesia tidak lagi terbentuk atas inisiatif sendiri melainkan karena respon dari program pemerintah yang mengharuskan petani untuk berkelompok.

Pengembangan kelompok tani dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan kesadaran dari, oleh dan untuk petani itu sendiri. Dengan nuansa partisipatif pengembangan kelompok tani memang perlu dilaksanakan, sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, akuntabilitas, kerjasama, serta tanggung jawab, menjadi muatan-muatan baru dalam pemberdayaan petani.

Pemberdayaan petani semakin menurun karena kurangnya jumlah tenaga penyuluh pemerintah di Desa. Hal ini menyebabkan kesenjangan inovasi pada petani terhadap perubahan informasi yang cepat dan menurunnya efektivitas kegiatan penyuluhan pertanian. Maka dari itu dengan adanya penyuluh swadaya diharapkan dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

Peran dari penyuluh swadaya yang dominan akan memberikan pengaruh dalam pemberdayaan petani sebagai fasilitator, penganalisis lingkungan, pendamping petani, dan motivator. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluh swadaya memiliki peran yang cukup efektif dalam membantu petani memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk usahatannya.

#### 5. Efek (*effect*)

Dari kegiatan tersebut petani mendapatkan keuntungan seperti produksi tanaman bagus, mendapatkan pupuk bersubsidi, serta fasilitas simpan pinjam. Selain itu terdapat hambatan yang ditemui oleh Dinas Pertanian, yakni kurangnya daya tangkap para petani dalam memahami dan menyerap informasi yang diberikan oleh informan dari Dinas Pertanian. Hal ini disebabkan oleh faktor usia yang sudah lanjut dan kurangnya perhatian para petani kepada informan yang memberikan penyuluhan tersebut. Dalam hal ini Dinas Pertanian menjalankan peran *Public Relation* yakni sebagai *Communication Technician*.

Manfaat yang didapat dengan mengetahui kinerja dari penyuluh pertanian, antara lain : (1) tersusunnya program penyuluh pertanian sesuai dengan kebutuhan petani; (2) tersusunnya rencana kerja penyuluhan pertanian di wilayah kerja masing-masing; (3) terdiseminasinya informasi teknologi pertanian secara merata sesuai

dengan kebutuhan petani; (4) terwujudnya kemitraan usaha antara petani dan pengusaha yang saling menguntungkan; (5) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di masing-masing wilayah (Mohamad Ikbal Bahua. 2016:4).

Tingkat kepuasan pelanggan ditentukan dari kualitas produk maupun jasa pelayanan yang diberikan. apabila petani merasa bahwa kegiatan penyuluhan yang di lakukan penyuluh pertanian berkualitas maka mereka akan merasa puas atau senang, sehingga hal ini akan berdampak pada perubahan pengetahuan, kecakapan, sikap, motif tindakan petani dan mendorong petani untuk menjadi lebih baik dalam mengelola usahatani.

## **B. Pola Komunikasi**

Komunikasi merupakan suatu tindakan manusia dalam memberikan dan menerima pesan atau informasi yang kita butuhkan. Dalam organisasi, pertukaran pesan biasa terjadi melalui pola komunikasi. Dalam berkomunikasi sering kali terjadi hambatan, seperti salah pengertian antara satu anggota dengan anggota lain maupun antara bawahan dengan atasan.

Dalam penelitian Yohana Fransischa Natasha Olivia (2017) menjelaskan bahwa pola komunikasi terdiri dari dua dimensi yakni pola yang berorientasi pada konsep serta pola yang berorientasi pada sosial dan memiliki hubungan yang berlainan. Secara umum pola komunikasi terbagi menjadi empat yakni pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular.

Pola komunikasi dalam organisasi terdiri dari komunikasi interpersonal, komunikasi dikelompok kerja dalam bentuk jejaring komunikasi, dalam bentuk jejaring komunikasi serta komunikasi dalam struktur organisasi. Dalam komunikasi interpersonal terbagi menjadi dua bentuk yakni komunikasi lisan dan komunikasi tulisan.

Dalam komunikasi dikelompok kerja dalam bentuk jejaring komunikasi terbagi menjadi pola komunikasi roda (wheel), pola huruf Y, pola bersambung (chain), pola lingkaran (circle), dan pola menyeluruh (all channel). Selain itu komunikasi dalam struktur organisasi memiliki dua tipe yakni tipe komunikasi vertikal (dari atas ke bawah/ dari bawah ke atas) dan tipe komunikasi horizontal (memiliki tingkatan setara).

Selain itu Dinda Ramadhani (2019) menjelaskan bahwa Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss membagi pola komunikasi menjadi tiga yakni pola komunikasi linear (searah), pola komunikasi interaksional (komunikasi sebagai interaksi) serta pola komunikasi transaksional (komunikasi sebagai transaksi) Kebutuhan akan pola komunikasi sangat

penting untuk manusia dapat berinteraksi dengan yang lain karena manusia sebagai makhluk sosial tidak pernah lepas dari berkomunikasi.

Dalam penelitian Nunung Nurhayati (2020) menjelaskan bahwa balai penyuluhan pertanian membuat pola komunikasi guna menjalin hubungan yang baik serta dapat terus eksis dalam ruang lingkup kelompok tani maupun masyarakat. Oleh sebab itu, Balai penyuluhan Pertanian membutuhkan pola komunikasi yang efektif guna mempermudah penyampaian informasi mengenai pertanian kepada kelompok tani. Untuk mencapai pola komunikasi yang efektif penyuluh pertanian harus mampu menyampaikan materi atau informasi dengan bahasa yang tepat dan mudah di pahami sehingga dapat merangsang petani untuk melakukan tindakan dan terdorong untuk berpikir dengan cara baru.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Profil Kecamatan Air Kumbang**

###### **1. Sejarah Berdirinya Kecamatan Air Kumbang**

Kecamatan Air kumbang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin dan di resmikan oleh Bupati Banyuasin pertama periode 2009-2014 yaitu Bapak Ir. H. Amirudin Inoed pada tanggal 22 November 2013. Kecamatan Air kumbang memiliki jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 27.952 jiwa, dengan jumlah KK kurang lebih 7.676. Luas wilayah Kecamatan Air Kumbang kurang lebih 35.556 Ha/ 355.56 Km.

Kecamatan Air Kumbang terdiri dari 16 Desa yakni : Desa Cinta Manis Baru, Desa Sidomulyo, Desa Nusa Makmur, Desa Rimba Jaya, Desa Sebokor, Desa Panca Desa, Teluk Tenggirik, Desa Sebusus, Desa Padang Rejo, Desa Budi Mulya, Desa Sido Makmur, Desa KP. Permata, Desa Tirta Makmur, Desa Panca Mulya, Desa Muara Baru, dan Desa Air Kumbang Bakti.

###### **2. Visi, Misi Kecamatan Air Kumbang**

###### **a. Visi**

“Terwujudnya Kecamatan Air Kumbang yang responsif, professional, akuntabel, religious dan unggul dalam pelayanan prima menuju Banyuasin terdepan, berdaya saing dan mandiri”

###### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 2) Meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat
- 3) Meningkatkan kemampuan aparatur kecamatan agar mempunyai keterampilan yang berkualitas
- 4) Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan masyarakat tingkat kecamatan dan desa
- 5) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan swasta.

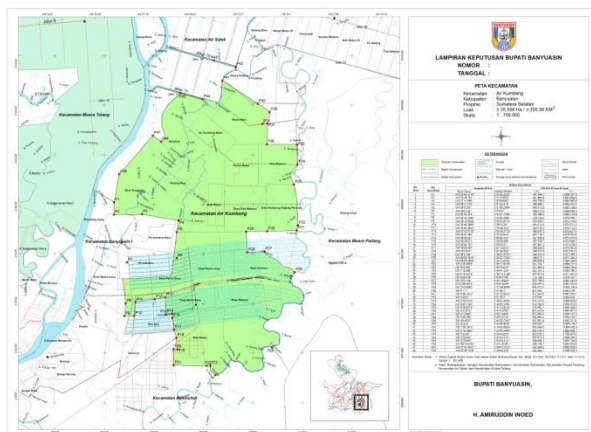
###### **3. Lokasi Kecamatan Air Kumbang**

Ibu kota kecamatan Air Kumbang terletak di Desa Cinta Manis Baru dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Air Saleh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rambutan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Muara Telang dan Kecamatan Banyuasin I
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Muara Padang



Gambar 3.1 Tugu depan Kecamatan Air Kumbang  
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.2 Peta wilayah Kecamatan Air Kumbang  
Sumber : Data Kecamatan Air Kumbang

## B. BPP Kecamatan Air Kumbang

### 1. Profil Kantor BPP Kecamatan Air kumbang

Kantor BPP Kecamatan Air Kumbang terletak di Ibu Kota Kecamatan Air Kumbang yakni di Cinta Manis Baru, tepatnya di belakang kantor camat Kecamatan Air Kumbang. BPP Kecamatan Air Kumbang terdiri dari 12 penyuluh diantaranya terdapat 4 penyuluh yang bertanggung jawab di dua Desa, yakni satu penyuluh bertugas di Desa Rimba Jaya & Air Kumbang Bakti, satu penyuluh bertugas di Desa Teluk Tenggirik dan Tirta Makmur, Satu penyuh lainnya bertugas di Desa Kumbang Padang Permata dan Panca Mulya, dan satu penyuluh lainnya bertugas di Desa Budi Mulya dan Padang Rejo.





Gambar3.3 Bagian Depan Kantor BPP Kecamatan Air Kumbang  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3.4 Kantor BPP Kecamatan Air Kumbang  
Sumber : Dokumentasi pribadi

## 2. Visi, dan Misi

### a. Visi :

“Penyuluh Profesional, Kreatif, Inovatif dan Berwawasan Agribisnis”

### b. Misi :

- 1) Mewujudkan kelembagaan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan pada setiap tingkatan yang profesional, kreatif, inovatif, kredibel, akuntabel, sesuai dengan prinsip clean government and good governance serta berwawasan global.
- 2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) pertanian, perikanan dan kehutanan yang berkualitas.
- 3) Menumbuhkembangkan kelembagaan petani yang angguh, mandiri dan berdaya saing.
- 4) Mengembangkan system informasi, metodologi, materi serta, saran dan prasarana penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip, partisipatif, belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar dari pengalaman (*discovery learning*) dan melihat baru percaya (*seeing is believing*).



- a. Batas Wilayah  
Desa Nusa Makmur berbatasan dengan :
  - Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidomulyo
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sebokor
  - Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rambutan
  - Sebelah Timur berbatasan dengan Cinta Manis Baru.
- b. Jarak dan Waktu Tempuh
  - Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan Air Kumbang sejauh 16 km selama 20 menit,
  - Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kabupaten Banyuasin sejauh 89 km selama 2 jam 35 menit,
  - Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Provinsi sejauh 43 km selama 1 jam 20 menit.

c. Karakteristik Kelompok Tani

Tabel 3.5 Karakteristik Kelompok tani Desa Nusa Makmur

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah (Orang)	Kelas Kelompok
1.	Sido Mulyo I	24	Lanjut
2.	Sido Mulyo II	25	Lanjut
3.	Sinar Remaja	25	Pemula
4.	Suka Mulya I	25	Lanjut
5.	Suka Mulya II	25	Lanjut
6.	Suka Mulya III	24	Lanjut
7.	Sumber Raharja	25	Pemula
8.	Sumber Rejeki I	32	Lanjut
9.	Sumber Rejeki II	25	Lanjut
10.	Tegal Rejo I	25	Pemula

Sumber : Arsip program penyuluhan pertanian wilayah kerja Desa Nusa Makmur

2. Desa Panca Desa

Desa Nusa Makmur adalah pemukiman transmigrasi yang secara administratif masuk kedalam wilayah Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin. Jumlah penduduk di desa ini yaitu sebanyak 363 KK dan 1.550 jiwa yang terdiri dari 762 laki-laki dan 788 perempuan.

- a. Batas Wilayah  
Desa Panca Desa berbatasan dengan :
  - Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Teluk Tenggirik
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rimba Jaya
  - Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Padang Rejo,
  - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidomakmur.

- b. Jarak dan Waktu Tempuh
- d. Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan Air Kumbang sejauh 16 km selama 20 menit,
  - e. Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kabupaten Banyuasin sejauh 89 km selama 2 jam 35 menit,
  - f. Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Provinsi sejauh 43 km selama 1 jam 20 menit.
- c. Karakteristik Kelompok Tani

Tabel 3.5 Karakteristik Kelompok tani Desa Panca Desa

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah (Orang)	Kelas Kelompok
1.	Karya Mukti	24	Lanjut
2.	Mekar Sari	25	Lanjut
3.	Panca Usaha Tani I	25	Pemula
4.	Panca Usaha Tani II	25	Pemula
5.	Sido Muncul	25	Lanjut
6.	Suka Maju	24	Lanjut
7.	Sumber Agung	25	Lanjut
8.	Usaha Bersama	32	Pemula
9.	Usaha Bersama II	25	Pemula

Sumber : Arsip programa penyuluhan pertanian wilayah kerja Desa Panca Desa

### 3. Desa Budi Mulya

Desa Budi Mulya adalah pemukiman transmigrasi tahun 1994 yang saat ini telah menjadi desa definitif sejak tahun 2002. Secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas wilayah lebih kurang 678 Ha.

Desa Budi Mulya memiliki jumlah penduduk sebanyak 856 jiwa dengan perincian 433 orang laki-laki dan 423 orang perempuan. Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian adalah 15 orang pedagang, 5 orang PNS, 83 orang buruh tani, 113 orang buruh di luar tani, 60 orang jasa, dan 89 orang lain-lain.

#### a. Batas Wilayah

Desa Budi Mulya berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Sebusub,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Teluk Tenggirik,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Padang Rejo,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidomakmur.

#### b. Jarak dan Waktu Tempuh

- Jarak dari Desa Ke Ibukota Kecamatan Air Kumbang sejauh 20 km selama 30 menit,

- Ke Ibukota Kabupaten Banyuasin sejauh 157 km selama 2 jam 45 menit,
- Ke Ibukota Provinsi Palembang sejauh 85 Km selama 1 jam 45 Menit.

c. Karakteristik Kelompok Tani

Tabel 3.5 Karakteristik Kelompok tani Desa Budi Mulya

No.	Nama Kelompok Tani	Tahun Pementukan	Jumlah (Orang)	Kelas Kelompok
1.	Bangun Bersama	1999	24	Lanjut
2.	Karya Makmur	1998	25	Lanjut
3.	Subur Makmur	1998	25	Lanjut
4.	Harapan Makmur	1999	25	Lanjut
5.	Sumber Makmur	1997	25	Lanjut
6.	Margo Makmur	1999	24	Lanjut
7.	Rukun Makmur	2002	25	Lanjut
8.	Karya Bersama	1999	32	Lanjut
9.	Karya Muda	2009	25	Lanjut
10.	Tunas Baru	2013	25	Pemula

Sumber : Arsip programa penyuluhan pertanian wilayah kerja Desa Budi Mulya

4. Desa Padang Rejo

Desa Padang Rejo adalah pemukiman transmigrasi yang secara administratif masuk kedalam wilayah Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, dengan luas wilayah 630 hektar. Sebagian penduduk Desa Padang Rejo bermata pencaharian pokok sebagai petani. Jumlah penduduk Desa Padang Rejo adalah 596 jiwa dan 172 KK, dengan perincian 579 laki laki dan 317 perempuan.

a. Batas wilayah

Desa Padang Rejo berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sebusus
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Teluk Tenggirik
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Tenggirik dan Sebusus
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Budi Mulya

b. Jarak dan Waktu Tempuh

- Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan Air Kumbang sejauh 25 km selama 25 menit,
- Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kabupaten Banyuasin sejauh 115 km selama 3 jam 45 menit,
- Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Provinsi sejauh 57 km selama 2 jam.

## c. Karakteristik Kelompok Tani

Tabel 3.6 Karakteristik Kelompok tani Desa Padang Rejo

No.	Nama Kelompok Tani	Tahun Pementukan	Jumlah (Orang)	Kelas Kelompok
1.	Sumber Rezeki	2006	25	Pemula
2.	Harapan Bersama	2006	25	Pemula
3.	Sumber Harapan	2005	25	Pemula
4.	Sumber Boga	1998	25	Pemula
5.	Suka Maju	1998	25	Pemula
6.	Maju Mapan	1998	25	Lanjut

Sumber : Arsip programa penyuluhan pertanian wilayah kerja Desa Padang Rejo

## 5. Desa Kumbang Padang Permata

Desa Kumbang Padang Permata merupakan nama desa yang penduduknya merupakan penduduk transmigrasi pada tahun 1998. Keberadaan penduduk Desa Kumbang Padang Permata meliputi berbagai suku sesuai dengan asal daerah transmigrasi pada masa itu.

Desa Kumbang Padang Permata memiliki luas wilayah  $\pm$  15.000 Ha. Secara administratif wilayah Desa ini terdiri dari 14 RT, dan 3 Dusun. Jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 1485 Jiwa dan 484 KK dengan perincian 772 orang laki-laki dan 713 orang perempuan.

## a. Batas Wilayah

Desa Kumbang Padang Permata berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tirta Makmur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sebokor
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sido Makmur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karang Anyar

## b. Jarak Dan Waktu Tempuh

- Jarak dan waktu tempuh dari desa Ke Ibu Kota Kecamatan Air Kumbang sejauh 30 Km selama 1 jam
- Jarak dan waktu tempuh dari desa ke Ibu Kota Kabupaten Banyuasin sejauh 125 Km selama 4 jam
- Jarak dan Waktu tempuh dari desa ke Ibu Kota provinsi sejauh 50 Km selama 2 jam

## c. Karakteristik Kelompok Tani

Tabel 3.7 Karakteristik Kelompok tani Desa KP Permata

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah (Orang)	Kelas Kelompok
1.	Rukun Makmur	25	Pemula
2.	Tani Jaya	25	Pemula
3.	Jadi Luhur	25	Pemula
4.	Tani Makmur	25	Pemula

5.	Jadi Mulya	25	Pemula
6.	Jadi Jaya	25	Pemula

Sumber : Arsip programa penyuluhan pertanian wilayah kerja Desa KP Permata

#### 6. Desa Panca Mulya

Desa Panca Mulya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin yang memiliki luas 1320 hektar. Jumlah penduduk Desa Panca Mulya sebanyak 1587 jiwa, KK 375 dengan perincian 767 laki-laki dan 818 perempuan, seluruh penduduk beragama islam. Selain itu, komoditas sektornya berupa pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan.

##### a. Batas Wilayah

Desa Panca Mulya berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muara Baru
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sido Makmur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Kumbang Bakti
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tirta Makmur

##### b. Jarak Dan Waktu Tempuh

- Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan Air Kumbang sejauh 35 km selama 1 jam,
- Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Kabupaten Banyuasin sejauh 180 km selama 6 jam,
- Jarak dan waktu tempuh dari Desa ke Ibu Kota Provinsi sejauh 60 km selama 1 jam 45 menit

##### c. Karakteristik Kelompok Tani

Tabel 3.8 Karakteristik Kelompok tani Desa Panca Mulya

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah (Orang)	Kelas Kelompok
1.	Rukun Makmur	25	Pemula
2.	Tani Jaya	25	Pemula
3.	Jadi Luhur	25	Pemula
4.	Tani Makmur	25	Pemula
5.	Jadi Mulya	25	Pemula
6.	Jadi Jaya	25	Pemula

Sumber : Arsip programa penyuluhan pertanian wilayah kerja Desa Panca Mulya

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang**

Penyuluh pertanian adalah suatu upaya pembinaan SDM pertanian di bidang pengusaha pertanian, agribisnis pertanian serta IPTEK Pertanian. Penyuluh juga merupakan suatu wadah untuk mentransfer informasi dan komunikasi di dalam proses penyebaran teknologi di bidang pertanian. Maka dari itu, penyuluh pertanian memiliki peran yang kuat kaitannya dalam mensukseskan pembangunan pertanian, sekaligus memperbaiki pendapatan petani dan keluarganya.

Penyuluh pertanian adalah seorang agen pembangunan pertanian dan mitra petani beserta keluarganya. Pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan Nasional, tujuannya antara lain adalah untuk meningkatkan produksi dan memperluas keanekaragaman hasil pertanian, guna memenuhi kebutuhan akan pangan dan peningkatan pendapatan serta peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan petani.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Pertanian tahun 2010-2014 Kementerian Pertanian telah menetapkan program empat sukses pembangunan pertanian, meliputi : (1) Swasembada dan Swasembada berkelanjutan; (2) Peningkatan diversifikasi pangan; (3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; (4) Peningkatan kesejahteraan petani (Feri Anom. 2019:2).

Keberhasilan pembangunan pertanian ditentukan oleh peran serta petani dan keluarganya dalam melaksanakan kegiatan usahatani. Peran serta petani tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan pertanian, sehingga kegiatan usahatannya dapat diarahkan selain untuk meningkatkan produksinya, juga untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin. Kecamatan ini terdiri dari 16 desa dan terdapat 12 penyuluh pertanian yang mana terdiri dari delapan penyuluh masing-masing bertugas di satu desa dan empat penyuluh masing-masing bertugas di dua desa.

Akan tetapi, Pembinaan yang dilakukan empat penyuluh yang masing-masing bertugas membina di dua desa ini sangatlah tidak efektif, hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja penyuluh yang ada di Kecamatan Air Kumbang. Akibatnya pembinaan yang di lakukan tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Salah satu petugas penyuluh pertanian berinisial “YA” yang membina di Desa Panca Mulya dan Desa Kumbang Padang Permata mengatakan :



*“kalau dari segi penyuluh tidak efektif, karena akan timbul kecemburuan. Contohnya Desa A berprogram Desa B enggak. Kita bisa bina dua-duanya, ibaratnya kalo petani kita ini pembinaannya berjalan dengan baik akan mendapatkan sebuah program, kalau kita.kita membina SDMnya bisa tetapi hanya itu-itu yang kita bina, sistim prakteknya kita gaada, contoh kita menanam jagung ini itu, kita bina SDMnya, Cuma kalau tidak diiringi dengan mengembangkan praktek tidak bisa”*

Pernyataan tersebut di perkuat oleh penyuluh pertanian berinisial “FA” yang membina Desa Budi Mulya dan Desa Padang Rejo mengatakan :

*“Memang di analisis bahwa satu penyuluh yang bertugas di dua desa itu tidak efektif, masalahnya kami adalah pelayan, kalau di kelompok tani itu harus siap hampir 24 jam. Karena penyuluhnya hanya satu jadi kalau kesana kesini pembinaannya jadi kurang fokus, itupun kalau satu lokasi saja sudah cukup sulit belum lagi cuaca yang tidak mendukung.”*

Selain itu petugas penyuluh pertanian berinisial “NN” yang membina Desa Panca Desa mengatakan :

*“Ya lebih efektif satu desa satu penyuluh, karna kalau dua desa tempatnya tidak terjangkau, waktu tidak memungkinkan saya sendiri ga sanggup kalau harus membina dua desa, tugas di satu desa saja sudah banyak kebun yang harus saya kunjungi. Selain itu saya bukan asli warga sini jadi tidak bisa selalu stay di lokasi”*

Pernyataan ini juga di perkuat oleh petugas penyuluh pertanian berinisial “ES” yang membina Desa Nusa Makmur menjelaskan bahwa :  
*“tahun lalu saya pernah bertugas membina dua desa, jujur saya kesulitan dalam melakukan kunjungan karna jarak desa satu dan lainnya jauh. Sekarang saya di tugaskan membina satu desa tentu saja lebih efektif dan programa yang saya lakukan bisa lebih fokus.*

Dari keempat petugas penyuluh tersebut diatas menjelaskan bahwa petugas penyuluh pertanian yang membina dua desa tidaklah efektif mulai dari segi waktu, tenaga, cuaca sehingga menyebabkan petugas penyuluh tidak selalu berada di lokasi untuk kunjungan, banyak petugas penyuluh yang merasa kewalahan dan hanya dapat berfokus pada satu desa saja.

Penyuluh di BPP Kecamatan Air Kumbang memiliki jadwal kunjungan setiap hari Senin, Rabu dan Kamis. Dalam peraturan yang sebenarnya Setiap penyuluh yang bertugas di dua desa akan melakukan kunjungan di dua waktu yakni pagi dan siang. Namun pada kenyataannya penyuluh hanya dapat melakukan door out door. Yang di maksud door out door yaitu penyuluh hanya akan melakukan kunjungan penyuluhan ketika petani memiliki masalah saja. Sedangkan dalam

pelatihan atau materi penyuluh akan menyampaikannya lewat pertemuan kelompok tani.



Gambar 4.1 foto kegiatan rapat rutin penyuluh pertanian  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam gambar tersebut diatas penyuluh sedang melakukan pertemuan rutin per dua minggu sekali yakni setiap hari Selasa dan Jumat. Di setiap kunjungan penyuluh akan menerima keluhan atau masalah yang di hadapi petani dan akan langsung memberikan solusi. Namun apabila terdapat masalah yang tidak dapat di pecahkan oleh penyuluh maka akan di bahas pada saat pertemuan rutin penyuluh.

Di pertemuan tersebut setiap penyuluh akan memaparkan setiap persoalan atau masalah yang dihadapi petani dan diskusikan bersama penyuluh dan koordinator penyuluh untuk mendapatkan solusi.

Pekerjaan seorang penyuluh pertanian tidak terbatas pada pengembangan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan, akan tetapi seorang penyuluh pertanian juga dituntut sebagai motivator untuk membimbing dan mendorong para petani mengembangkan swadaya dan kemandiriannya dalam berusaha tani yang lebih menguntungkan menuju hidup yang lebih sejahtera maka dari itu penyuluh yang bertugas membina dua desa sangat tidak efektif dari segi tenaga, waktu, jarak, dan cuaca.

#### **B. Programa Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang**

Programa penyuluhan pertanian adalah pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis tentang Rencana kegiatan penyuluhan pertanian, yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang akan dicapai, masalah yang dihadapi, dan rencana kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara partisipatif, guna mendukung pencapaian tujuan program pembangunan pertanian.



Gambar 4.2 contoh buku arsip programa pertanian

Sumber : Dokumnetasi Pribadi

Gambar tersebut diatas merupakan salah satu contoh programa tahunan yang di buat oleh petugas penyuluh pertanian sesuai dengan wilayah kerja binaannya. Secara sistematis Programa Penyuluhan Pertanian dapat tersaji berdasarkan data keadaan atau data potensi wilayah yang ada sehingga tergambarlah masalah, tujuan dan cara mencapai tujuan. Semua unsur tersebut merupakan faktor utama dalam penyusunan programa dan rencana kerja penyuluhan pertanian di setiap masing-masing desa binaan.

Inti programa adalah rencana kegiatan penyuluhan pertanian yang disusun melalui sebuah lokakarya partisipatif berdasarkan potensi wilayah dan masalah/kebutuhan petani serta dukungan instansi/pihak terkait. Isi dari programa ini adalah kegiatan-kegiatan utama dalam penyuluhan pertanian yang akan dilaksanakan di wilayah kerja penyuluhan pertanian selama satu tahun. Programa penyuluhan pertanian, ini diharapkan dapat memberikan arahan yang tepat dan jelas bagi penyuluh dan petani agar pelaksanaan penyuluhan pertanian lebih bedaya guna dan berhasil guna.

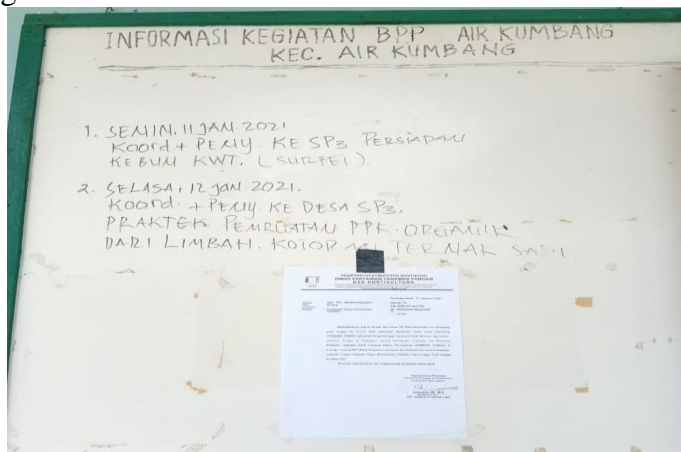
### C. Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang

Pola komunikasi merupakan bentuk dari proses dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan cara yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan di pahami sesuai dengan tujuannya. Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal di kecamatan Air Kumbang berdasarkan teori Joseph A. Devito maka peneliti akan meninjau pola komunikasi interpersonal berdasarkan ciri-cirinya yakni sebagai berikut.

1. Bentuk pesan yang dikemas dalam bentuk verbal dan non verbal

Ketika berkomunikasi baik komunikator maupun komunikan sering menggunakan silmbol-simbol verbal maupun non verbal. Dalam menyampaikan informasi baik di kunjungan maupun pertemuan kelompok tani penyuluh sering menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal dan non verbal yang biasa digunakan petugas penyuluh yakni saat mempraktekan materi. Petugas penyuluh secara spontan melakukan gerakan-gerakan dalam memberikan materi praktek agar kelompok tani dapat memahami informasi yang di sampaikan tersebut.

Selain itu, penyuluh pertanian juga melakukan penyebaran informasi melalui tulisan seperti papan informasi, leafet dan banner seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 foto papan informasi BPP Kecamatan Air Kumbang  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut diatas merupakan salah satu komunikasi verbal yang di lakukan penyuluh dalam memberikan berbagai informasi atau pengumuman kegiatan di BPP Kecamatan Air Kumbang. Selain papan informasi, penyuluh pertanian maupun dinas terkait juga biasa menggunakan baner sebagai penyebaran informasi.

Baner merupakan salah satu media yang berisikan informasi atau promosi guna untuk menjual atau memperkenalkan sesuatu kepada khalayak. Banner biasa di cetak menggunakan print digital dengan desain, ukuran dan bentuk tertentu.



Gambar 4.4 Foto banner informasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar diatas merupakan salah satu contoh banner dari dinas ketahanan pangan yang memberikan informasi mengenai alur sertifikasi prima bagi pelaku usaha atau petani. Informasi ini sangat penting guna membantu petani dalam melakukan kegiatan pemasaran.

Sedangkan, Leafet biasa digunakan penyuluh pertanian dan dinas terkait untuk memperkenalkan dan mempromosikan suatu produk seperti pupuk atau informasi lainnya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.5 contoh Leafet budidaya karet

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar tersebut diatas merupakan ssalah satu contoh leafet. Leafet adalah alat yang berisi informasi atau promosi dalam bentuk cetakan yang memiliki lebih dari satu lipatan. Informasi yang disampaikan biasanya berupa program, materi singkat ataupun kegiatan yang di lakukan terkait dengan produk, jasa atau acara yang

mereka tawarkan. Petugas penyuluh pertanian berinisial “FA” yang membina desa Budi Mulya dan Desa Padang Rejo mengatakan :

*“kami biasanyo ngasih materi cetakan di setiap pertemuan biar apo yang kami sampeke biso diinget pas pertemuan selesai, selain itu jugo mereka tu walaupun lah di kasih materi masih betanyo tulah, padahal jawabannyo lah ado di materi, tapi yo kami maklumi namonyo be uong tuo kan mungkin males baco atau lebih nyaman betanyo langsung kan”*

Selain itu pernyataan tersebut juga di perkuat oleh petugas penyuluh pertanian berinisial “YA” yang bertugas di Desa Kumbang Padang Permata dan Desa Panca Mulya mengatakan :

*“kami sering buat cak pamflet atau leafet cak itu, kami lah buat semenarik mungkin biar petani tetarik untuk baco, tapi nyatonyo Cuma sebagian yang tertarik sisonyo ado yang langsung di jadike untuk bekipas, kadang di gulung-gulung, tapi kami tetep buat terutama kan bagi PNS karna itu biso nambah kredit point kami”*

Berdasarkan karakter komunikasi interpersonal yang ke satu peneliti mendapatkan bahwa Pada dasarnya petugas penyuluh Pertanian menerapkan komunikasi verbal dan non verbal dengan maksud agar petani tidak kesulitan dalam mencari dan memahami informasi yang telah disampaikan oleh penyuluh.

## 2. Perilaku verbal dan non verbal memiliki karakteristik khusus

Dalam perilaku verbal dan non verbal memiliki karakteristik khusus yakni perilaku spontan (*Spontaneous behavior*), perilaku berdasarkan kebiasaan (*Script behavior*) dan perilaku sadar (*contrived behavior*).

Perilaku spontan (*spontaneous behavior*) adalah perilaku yang terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya sensor dan revisi secara kognitif. Contoh perilaku verbal yang digunakan petugas penyuluh yakni seperti “Halo” yang digunakan saat bertemu sesama penyuluh maupun petani, “haduh” kata ini biasa digunakan penyuluh saat mendapatkan tugas berat atau melupakan sesuatu dan lain lain. Sedangkan contoh perilaku non verbal yang digunakan petugas penyuluh yakni menutup mulut dengan tangan, perilaku ini biasa digunakan ketika petugas penyuluh melakukan kesalahan dalam berbicara.

Perilaku berdasarkan kebiasaan (*Script behavior*) adalah perilaku yang dapat di pelajari sesuai dengan kebiasaan yang sering dilakukan. Contoh perilaku verbal yang digunakan petugas penyuluh yakni mengucapkan “apa kabar” saat bertemu dengan sesama penyuluh maupun petani. Sedangkan contoh perilaku nonverbal yang digunakan petugas penyuluh yakni menjabat tangan kepada orang yang ditemui baik itu sesama penyuluh maupun petani.

Perilaku sadar (*contrived behavior*) adalah perilaku yang dilakukan sesuai dengan situasi ataupun keadaan yang ada. Contoh perilaku verbal yang digunakan petugas penyuluh yaitu menyampaikan informasi sesuai dengan materi yang ada. Sedangkan perilaku nonverbal yang digunakan petugas penyuluh yaitu dengan mempraktekkan materi di lapangan.

3. Komunikasi melewati proses pengembangan yang berbeda-beda

Proses pengembangan ini tergantung dari tingkat hubungan dan komitmen pihak-pihak yang terlibat dari yang awalnya saling mengenal namun masih dangkal, kemudian lanjut dengan mengenal lebih jauh. Akan tetapi komunikasi ini dapat putus dan saling melupakan satu sama lain.

Pada dasarnya sebagian Petugas penyuluh pertanian yang ada di Kecamatan Air Kumbang ini bukanlah penduduk asli, melainkan petugas yang ditetapkan untuk membina di wilayah tersebut. Penetapan ini di tentukan oleh pusat Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin. Oleh sebab itu, petugas penyuluh memulai hubungan dari awal kepada petani yang di binanya.

Salah satu petugas penyuluh pertanian berinisial “FA” yang membina di Padang Rejo dan Desa Budi Mulya mengatakan bahwa :  
*“kami tu yang tugas disini idak galonyo asli uong sini, Cuma beberapo be, aku be aslinyo balek sembawa tp dapet tugas dari pusat disini. Awalnya dak kenal tempat ini apolagi uongnyo, tapi kan sudah tugas kami sebagai penyuluh membantu petani jadi kami yo berusaha berbaur, beradaptasi pokoknyo berusaha kenal jauh cakmano kondisi disini dan itu biso kito dapet dari kito kunjungan tadi.”*

Pernyataan tersebut di perkuat oleh petugas penyuluh pertanian berinisial “YA” yang membina desa Kumbang Padang Permata dan Desa Panca mulya mengatakan :  
*“Awal kami tugas yo kami pasti dak banyak tau tentang wilayah penempatan tapi yo kami ngelakuke survei trus observasi tentang wilayah dan kondisi petaninyo, mereka kan pasti terbuka cerito keluhan di lapangan jadi kami ngasih saran, solusi dan ngenalke inovasi baru ke mereka lamo-lamo kan tingkat kepercayaan mereka ke kami meningkat”*

Selain itu pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh petugas penyuluh pertanian yang berinisial “NN” yang membina Desa Panca Desa mengatakan :  
*“Kalo saya sendiri baru sekitar 4 tahun di sini, sebelumnya saya di Tanjung Lago, awal tugas disini yo adaptasinya mulai lagi dari awal kenal, survei ke lapangan cakmano kondisi lahan, geografis dan masyarakatnyo. Tapi karna sudah tebiaso pindah tempat tugas jadi idak susah untuk adaptasi”*

Berdasarkan karakter komunikasi interpersonal yang ke tiga peneliti mendapatkan bahwa Komunikasi melewati proses pengembangan yang berbeda-beda mulai dari awal pengenalan melakukan survei dan observasi dan berlanjut ke peningkatan tingkat kepercayaan.

4. Komunikasi interpersonal mengandung interaksi, koherensi dan *feed back* dengan segera

Dalam komunikasi interpersonal pasti terjadi umpan balik, sehingga ini mengharuskan terjadinya interaksi antara komunikator dengan komunikan yang saling mempengaruhi serta menerima dan memberi dampak. Ketika semakin berkembangnya suatu interaksi maka pihak yang terlibat dapat berubah peran yang mana komunikator dapat menjadi komunikan dan begitu dengan komunikan yang dapat berperan sebagai komunikator.

Dalam kunjungan maupun pertemuan dengan kelompok tani penyuluh berperan sebagai komunikator dan kelompok tani berperan sebagai komunikan akan tetapi semakin berkembangnya interaksi yang terjadi maka kelompok tani dapat berubah peran menjadi komunikator dan penyuluh pertanian berperan menjadi komunikan.

Salah satu petugas penyuluh pertanian yang berinisial “FA” yang membina Desa Padang Rejo dan Budi Mulya menjelaskan :

*“kalo pas kunjungan kami nerimo keluhan petani, disitu kami langsung bahas masalah samo solusinyo kalo dak tejawab yo kami tampung dulu sedangkan di setiap pertemuan kami yang nyampeke materi, terus di akhir pertemuan tu ado sesi tanyo jawabnyo.*

Pernyataan petugas penyuluh tersebut juga di perkuat oleh salah satu anggota kelompok tani berinisial “WO” yang ada di Desa Budi Mulya mengatakan :

*Kalo kunjungan tu kan mbak kami nanyo langsung ke masalah yang ado di kebun nah kalo di pertemuan biasanyo bahas yo sesuai materi yang di kasi, disitu kami jugo diskusi cak missal cakmano kalo inovasi yang kami sempeke sulit di terapke di lapangan kana kan beda beda kondisi setiap wilayah tu jadi kito cari solusi lain.*

Berdasarkan karakter komunikasi interpersonal yang ke empat peneliti mendapatkan bahwa komunikasi yang digunakan petugas penyuluh dengan petani dalam kegiatan pertemuan maupun kunjungan mengandung interaksi, koherensi dengan segera.

5. Kegiatan komunikasi interpersonal adalah kegiatan aktif

Dalam komunikasi interpersonal baik komunikator maupun komunikan harus sama-sama aktif dan interaktif dalam menyampaikan pesan dan umpan balik. Dalam kegiatan kunjungan lapangan, petugas penyuluh pertanian aktif dalam memberikan



binaan. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan dimana petugas penyuluh meninjau langsung kepada petani pada saat kunjungan seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.6 Praktek pengambilan sampel ubinan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam gambar tersebut diatas, petugas penyuluh melakukan pengambilan sampel ubinan bersama petani dan kelompok tani lain.. Pengambilan sampel ini dilakukan untuk mengetahui hasil produksi tanaman padi dari petani. Selain itu, dalam setiap pertemuan petugas penyuluh memberikan binaan langsung kepada kelompok tani seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7 foto sosialisasi kartu tani

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam gambar tersebut diatas petugas penyuluh memberikan binaan mengenai kartu tani. Kartu tersebut digunakan petani untuk mendapatkan pupuk bersubsidi. Dari gambar tersebut terlihat petugas penyuluh berperan sebagai komunikator yang berperan aktif dalam memberikan materi. Sedangkan kelompok tani berperan sebagai

komunikasikan yang menerima pesan atau materi yang disampaikan petugas penyuluh pertanian dan memberikan umpan balik berupa tanggapan atau permasalahan. Pertemuan ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan usaha taninya.

Salah satu petugas penyuluh pertanian berinisial “FA” yang membina Desa Padang Rejo dan Budi Mulya mengatakan :

*“kami sebagai penyuluh ya yang pasti harus aktif lah mbak, entah di kunjungan atau pertemuan ya kami harus aktif ngasih arahan, ngasih binaan dan solusi gimana bagus nya untuk masalah ini, tapi kalau di pertemuan kami cuma nyampekaikan materi dan nerima tanggapan mereka, kadang mereka nerima kadang juga ndak, jadi tergantung materi yang kami sampaikan itu bisa ndak mereka terapkan kalau bisa kami bimbing kalau ndak bisa ya kita cari alternatif lain, karna kan kadang ada beberapa lokasi yang ndak mendukung.”*

Pernyataan tersebut di perkuat oleh petugas penyuluh pertanian yang Berinisial “ES” yang membina Desa Nusa Makmur :

*“Penyuluhan itu merupakan kegiatan aktif jadi kami sebagai penyuluh harus bisa berinisiatif dan kreatif untuk memotivasi petani agar mau nerima inovasi demi kelancaran program yang telah kami susun, karna itu akan sangat berpengaruh di laporan hasil evaluasi kami nanti”*

Pernyataan tersebut diatas menjelaskan bahwa sebagai petugas penyuluh harus aktif baik itu di kunjungan maupun pertemuan, petugas penyuluh harus aktif dalam memberikan arahan, dan bagaimana solusi baiknya. Namun pada saat pertemuan petugas penyuluh hanya menyampaikan dan menerima tanggapan dari kelompok tani, meskipun ada beberapa yang menerima dan ada juga yang tidak, semua itu tergantung dari bisa tidaknya materi yang di angkat itu di terapkan di lapangan, untuk itu penyuluh harus kreatif memberikan motivasi kepada kelompok petani.

Berdasarkan karakter komunikasi interpersonal yang ke lima peneliti mendapatkan bahwa dalam kegiatan kunjungan maupun pertemuan yang di lakukan penyuluh dan kelompok tani sama-sama aktif dan interaktif baik sebagai penyampai maupun penerima pesan dalam serangkaian proses saling memahami dan menerima.

#### 6. Komunikasi interpersonal saling mengubah

Komunikasi interpersonal juga dapat saling mengubah, memberi semangat dan inspirasi serta dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan serta sikap yang sesuai dengan topik yang dibahas bersama.

Salah satu petugas penyuluh pertanian yang membina Desa Panca Desa “NN” mengatakan:

*“Sudah tugas kami petugas penyuluh pertanian untuk memajukan kelompok tani menggiring pola pikir masyarakat biar lebih terbuka nerimo inovasi seperti teknologi modern. jadi kami harus paham betul permasalahan yang mereka hadapi supaya penyuluhan yang kami lakukan itu idak sia sia jadi ad perubahano dampak positif bagi mereka.”*

Pernyataan tersbut juga di perkuat oleh petugas penyuluh berinisial “YA” yang bertugas membina Desa Kumbang Padang Permata dan Desa Panca Mulya mengatakan:

*“itulah gunonyo kami ngelakuke pendekatan survei dengan observasi tadi biar kami biso memahami apo masalahnyo apo keluh kesahnyo jadi kmi biso ngasih solusi jadi kami tu harus saling mendukung jugo mereka pecayo dengan kami yo kami jugo pasti memberikan yng terbaik untuk mereka.”*

Biasanya dalam forum pertemuan akan dilakukan ceramah yang mana petugas penyuluh akan meyampaikan materi maupun inovasi pertanian dan akan di lanjutkan dengan diskusi berupa kelebihan atau kekurangan dari inovasi yang akan di terapkan oleh petani di daerahnya masing-masing. Penyampaian materi tidak hanya di lakukan oleh penyuluh saja tetapi juga dari pihak dinas terkait.

Petugas penyuluh pertanian yang bertugas membina dua desa sangatlah tidak efektif, hal ini di sebabkan karena kurangnya tenaga kerja petugas penyuluh yang ada di Kecamatan Air Kumbang. Agar lebih mudah di pahami, peneliti telah merangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian berdasarkan teori Joseph A. Devito

No.	Karakteristik Komunikasi Interpersonal	Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang
1.	Bentuk pesan dikemas dalam bentuk verbal dan non verbal	Petugas penyuluh pertanian baik yang membina satu desa maupun dua desa sama-sama menggunakan bentuk pesan verbal dan non verbal.
2.	Perilaku verbal dan non verbal	Petugas penyuluh pertanian baik yang membina satu desa maupun dua desa sama-sama memiliki perilaku verbal dan non verbal baik secara spontan, kebiasaan dan sadar.
3.	Komunikasi melewati proses pengembangan yang berbeda beda.	Dalam proses pengembangan penyuluh pertanian yang membina dua desa lebih sulit dilakukan

		dibandingkan dengan penyuluh pertanian yang membina satu desa terlebih dalam meningkatkan kepercayaan kelompok tani.
4.	Mengandung Feedback, interaksi dan koherensi	Penyuluh yang membina satu desa maupun dua desa sama-sama mendapatkan feedback hanya saja interaksi pada penyuluh yang bertugas membina dua desa lebih sedikit.
5.	Kegiatan komunikasi interpersonal adalah kegiatan aktif	Penyuluh yang bertugas membina satu desa lebih aktif sedangkan penyuluh yang bertugas membina dua desa hanya dapat menjalankan kegiatan aktif pada satu desa saja.
6.	Komunikasi interpersonal juga dapat saling mengubah	Penyuluh yang bertugas membina satu desa dan dua desa harus dapat memberikan pengaruh positif dengan memberi semangat dan inspirasi serta dorongan untuk mengubah pola pikir kelompok tani agar lebih maju.

Jadi, berdasarkan ciri-ciri dari pola komunikasi interpersonal menurut Joseph A. Devito, Petugas Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Kumbang menggunakan komunikasi multi arah yang mana penyuluh dan kelompok tani tidak hanya berperan aktif, tetapi juga interaktif dalam penyampaian dan penerima pesan secara verbal dan non verbal, penyuluh dapat memberikan motivasi dan dukungan untuk perubahan dan kemajuan dalam kegiatan usaha tani.

Adapun hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian Di Kecamatan Air Kumbang ternyata setiap desa memiliki potensi berbeda-beda, seperti Desa Budi Mulya yang memiliki potensi horti yang lebih baik dari desa lain, Sedangkan Desa Kumbang Padang Permata memiliki potensi peternakan yang baik dari desa lain. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan geografis, perbedaan karakteristik minat kelompok tani dan bahkan petugas penyuluh itu sendiri.

Selain itu, Petugas Penyuluh Pertanian yang membina setiap desa tidak hanya bertugas di bidang pertanian saja, tetapi juga mencakup bidang peternakan. Sehingga, bidang ini tidak sesuai dengan bidang yang dimiliki petugas penyuluh pertanian. Namun dengan adanya kerja sama dengan instansi lain masalah dapat teratasi bersama.





## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data peneliti maka dapat disimpulkan bahwa petugas penyuluh pertanian yang bertugas membina dua desa sangatlah tidak efektif, hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja petugas penyuluh yang ada di Kecamatan Air Kumbang. Sehingga, petugas penyuluh yang membina dua desa hanya dapat berfokus menjalankan program pada satu desa saja.

Programa yang di susun oleh petugas penyuluh pertanian di buat berdasarkan data keadaan dan potensi wilayah binaannya masing-masing serta mendapat dukungan dari instansi/pihak terkait. Programa berisi tentang kegiatan-kegiatan utama yang akan di laksanakan petugas penyuluh sesuai dengan wilayah kerjanya selama satu tahun. Programa penyuluhan pertanian, ini diharapkan dapat memberikan arahan yang tepat dan jelas bagi penyuluh dan petani agar pelaksanaan penyuluhan pertanian lebih bedaya guna dan berhasil guna.

Berdasarkan karakteristik pola komunikasi interpersonal, petugas penyuluh pertanian Kecamatan Air Kumbang menggunakan komunikasi multi arah yang mana penyuluh dan kelompok tani tidak hanya berperan aktif, tetapi juga interaktif dalam penyampaian dan penerima pesan secara verbal dan non verbal, penyuluh dapat memberikan motivasi dan dukungan untuk perubahan dan kemajuan dalam kegiatan usaha tani.

### **B. Saran**

Sebagai petugas penyuluh pertanian membina, dan mengarahkan setiap permasalahan pada petani haruslah bijak dan bertanggung jawab. Karena petugas penyuluh pertanian merupakan agen pembangunan pertanian dan mitra sekaligus memperbaiki pendapatan petani dan keluarganya.

Saran bagi pemerintah kabupaten maupun pusat untuk dapat menyesuaikan pembagian kerja petugas penyuluh pertanian sesuai dengan SOP satu desa satu penyuluh maka dari itu di perlukan adanya perekrutan petugas penyuluh pertanian agar pembinaan dapat lebih maksimal.

Menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna kedepannya peneliti akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang permasalahan pola komunikasi penyuluh pertanian ini. sehingga peneliti berharap agar peneliti yang akan datang dapat mengembangkan dalam bentuk teori lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anom, Feri. 2020. Program Penyuluhan Pertanian Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Banyuasin : Dinas Pertanian
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak
- Bahua, Muhammad Iqbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Yogyakarta : Deepublish
- Harap, Reni Agustina dan Fauzi Eka Putra. 2019. *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta Timur : Prenadamedia Group
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi serba ada serba Makna*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Prabawa, Bagus Ade Tegar. 2020. *Hubungan Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian dengan Perilaku Petani Jahe*. Nila Cakra : Bandung
- Pramudya, Adi. 2016. *Budi Daya Dan Bisnis Jahe Ala Adi "Si Anak Rempah"*. PT Agromedia. Jakarta : Pustaka
- Purba, Bonaraj, et al. 2020. *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar*. Yayasan kita menulis
- Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakiki Hakki. 2017. *Pengantar ilmu komunikasi*. Yogyakarta : Deepublish (grup penerbitan CV Budi Utama)
- Rohim, Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Rineka
- Sari, A. Aninditha. 2017. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sjamsir, Zulkifli. 2017. *Pembangunan Pertanian Dalam Pusaran Kearifan Lokal*. Makassar : CV Sah Media
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Syarif, Asriyanti dan Mutmainnah Zainuddin. 2017. *Inti Sari Sosiologi Pertanian*. Makassar : CV Inti Mediatama
- Triningtyas, Diana Ariswanti. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jawa Timur : CV. AE Media Grafika
- Wluya, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelam fenomena social di masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : PT Setia Purna Inves

Jurnal/Skripsi :

- Asa, A. Thomas, Leta R. Leis, Serman Nikolaus. 2020. *Efektivitas Penerapan Model Komunikasi Penyuluhan dalam Agribisnis Jagung*



- Di Timor Barat.* (Vol IX No 1, Juni 2020. Jurnal EXCELLENTIA : p-ISSN: 2301-6019)
- Dewi, Rusita. Sapja Anantanyu, Arip Wijianto. 2016. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani di Kabupaten Sukoharjo.*(Vol. 4 No. 3)
- HR, Wahyuni Disertasi Program Sarjana Sosial. 2014. *Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Membangun Kepuasan Kerja Di PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.* (Makassar : UIN Alauddin)
- Munandar, Ary. 2016. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Pasar Rawah Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.* (Medan : Universitas Sumatera Utara).
- Olivia, Yohana Fransisca Nataha. 2017. *Pola Komunikasi Dinas Pertanian Dengan Petani Terkait Pranata Mangsa Dalam Meningkatkan Hasil Panen Tani (Studi Kasus di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah).*(Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana)
- Nurhayati, Nunung. 2017. *Pola Komunikasi Balai Penyuluhan Pertanian Indramayu Dalam Upaya Penyebaran Informasi Pertanian (Studi Deskriptif tentang Pola Komunikasi Balai Penyuluhan Pertanian Indramayu Melalui Penyebaran Informasi Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian Di Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu).*
- Nurhadi. Zikri Fachrul & Achmad Wildan Kurniawan. 2017, *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi.* (Vol 3. No 1).
- Ramadhani, Dinda. 2015. *Pola Komunikasi Pimpinan PTPN V Kebun Sei Pagar Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.* (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim)
- Setiawan, Bayu. 2018. *Pola Komunikasi Marabbi Foundation Dalam Membentuk Sikap Loyalitas relawan.* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah)
- Syahputra, Edi. 2014. *Efektivitas program penyuluh pertanian lapangan di wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.* (Meulaboh : Universitas Teuku Umar)

## LAMPIRAN

Kegiatan wawancara peneliti dengan petugas penyuluh pertanian



Perkenalan peneliti kepada kelompok wanita tani



Penyampaian materi yang dilakukan oleh petugas penyuluh pertanian



diskusi pembentukan kelompok wanita tani Desa Panca Mulya



Rapat Rutin per 2 minggu,  
minggu pertama :Membahas permasalahan kelompok tani binaan



Rapat Rutin per 2 minggu  
Minggu ke 2 : Membahas hasil penerapan konseling minggu pertama



Diskusi Petugas penyuluh dengan kelompok tani  
Membahas mengenai Kartu Tani



Diskusi petugas penyuluh dengan kelompok tani Desa KP Permata



Rapat penyuluh dan kelompok tani yang dihadiri oleh dinas Ketahanan Pangan Membahas tentang alur sertifikasi



### Pembekalan KWT Desa Padang Rejo



### Kunjungan petugas penyuluh ke petani ternak sapi



Kunjungan penyuluh ke kelompok tani di lapangan



Foto bersama petugas penyuluh pertanian Kecamatan Air Kumbang





### **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai masalah petugas penyuluh bertugas membina dua desa?
2. Menurut anda, apakah petugas penyuluh yang bertugas membina dua desa itu efektif? Dan apa alasannya?
3. Apa saja program yang di buat oleh anda sebagai petugas penyuluh pertanian?
4. Bagaimana cara anda membagi waktu untuk mengunjungi desa satu dan desa lainnya?
5. Bagaimana anda melakukan proses pengembangan dalam meningkatkan tingkat hubungan dengan kelompok tani?
6. Menurut anda apakah kelompok tani paham mengenai materi atau saran yang anda sampaikan?
7. Bagaimana cara anda menarik perhatian dan minat para petani terhadap program yang anda berikan?
8. Bagaimana cara anda menanggapi permasalahan yang dkeluhkan oleh para petani?
9. Sebagai penyuluh pertanian bagaimana anda menyikapi masalah mengenai peternakan?
10. Apakah setiap kegiatan yang anda programkan telah mencapai target yang di harapkan?



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
 Telp. (0711)35276 website www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NELA INNA NURLUGINA  
 NIM : 1720701069  
 Judul : POLA KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN DENGAN KELOMPOK TANI DALAM  
 MENINGKATKAN MUTU PETUGAS PENYULUH PERTANIAN  
 Dosen Pembimbing : AINUR ROPIK M.Si

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-12-29 23:21:57	Assalamualaikum Wr, WB pak, Bu maaf mengganggu waktunya, saya Nela Inna Nurlugina dari kelas ilkom B 2017 yg kmrin seminar proposal di uji oleh ibu putri citrahati dan bpk Ainur Ropik, izin untuk mengirim draft proposal nela yg telah di revisi, mohon bimbingannya pak, Bu	Acc. Untuk diajukan pada peng SKan pembimbing
2	2021-02-22 18:20:01	Assalamuallaikum wr wb, pak maaf mengganggu waktunya, nela mohon izin mengirim file lanjutan skripsi BAB II, mohon bimbingannya pak, terimakasih sebelumnya	Pada bab 2 yang harus dimasukkan adalah landasan teori termasuk buku2 yg relevan yg membahas tentang masalah/judul yg diangkat.. jd tdk perlu memasukkan lagi tinjauan pustaka.. maksud pada buku pedoman yg menyebut kajian pustaka yg relevan adalah hal-hal yg diperlukan dalam pembahasan yg harus dijelaskan.. seperti pengertian atau istilah2 dalam masalah yang diangkat
3	2021-02-26 15:39:31	pak ini revisian yg udah nela buat, mohonbimbingannya pak, terimakasih sebelumnya	Coba lihat dipedoman penulisan skripsi Pada bab 2 apakah seperti itu? Pada pedoman.. Jika pada bab 2 langsung ke sub judul seperti itu maka skripsinya sudah terjawab dan selesai
4	2021-03-22 10:36:19	Assalamuallaikum wr wb, maaf pak mengganggu waktunya, nela izin mengirim file BAB II yang telah nela revisi, terimakasih pak sblumnya	Acc. Bab II silahkan Lanjutkan ke Bab III ke pembimbing II dan silahkan ajukan surat Pengantar Risetnya
5	2021-03-25 09:44:45	assalamuallaikum wr wb, maaf pak mengganggu waktunya, nela mau mengirim file BAB III, mohon bimbingannya pak, terimakasih sebelumnya	ACC. BAB III dan Lanjutkan Ke Bab IV. dan Langsung Ke Pembimbing II

6	2021-04-09 11:13:24	Assalamuallaikum wr wb, maaf pak mengganggu waktunya, nela mohon izin mengirim file BAB IV yang telah di revisi dan ACC hari ini, terimakasih pak sebelumnya	ACC. Bab IV dan lanjutkan Bab V sekaligus lengkapi sebagai Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Motto Dil. dan dapat diajukan pada ujian komprehensif.
7	2021-04-28 18:44:02	assalamuallaikum wr wb, maaf pak mengganggu waktunya, nela mau mengirimkan file skripsi full nela, mohon bimbingannya pak terimakasih pak sebelumnya	Perbaiki Abstraknya. Seharusnya hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik pola komunikasi yg di gunakan... dan ditemukan... kurang efektif/tidak efektif karena 1 penyuluh memegang 2 desa... Sebelum diajukan pada pembimbing 1 pastikan sudah di Acc semua oleh Pembimbing 2
8	2021-05-17 15:38:08	assalamuallaiku wr wb, mohon maaf pak mengganggu waktunya, nela mau mengirimkan file full skripsi nela yang telah di ACC oleh Ibu Putri Citra Hati selaku Dosen pembimbing II Nela, mohon bimbingannya pak, terimakasih pak sebelumnya	Acc. Bab keseluruhan. Silahkan daftarkan ke ujian kompre dan munaqosah



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fiksi No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
 Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NELA INNA NURLUGINA  
 NIM : 1720701069  
 Judul : POLA KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN DENGAN KELOMPOK TANI DALAM  
 MENINGKATKAN MUTU PETUGAS PENYULUH PERTANIAN  
 Dosen Pembimbing : - PUTRI CITRA HATI M.Sos

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-12-21 13:34:19	Assalamualaikum Wr, WB pak, Bu maaf mengganggu waktunya, saya Nela Inna Nurlugina dari kelas ilkom B 2017 yg kmrin seminar proposal di uji oleh ibu putri citrahati dan bpk Ainur Ropik, izin untuk mengirim draft proposal nela yg telah di revisi, mohon bimbingannya pak, Bu	1. pada halaman 1 untuk narasi kalimat "usahatannya" harus di spasi. menjadi usaha taninya. berlaku juga untuk kalimat ini dihalaman yang lainnya. 2. untuk tata letak halamannya. coba di cek lagi di buku panduan penulisan skripsi FISIP 2020. 3. Untuk rumusan masalah. perbaiki narasinya, dan sistematika penulisannya juga. 4. untuk bagian tabel di tinjauan pustaka. tidak seperti itu. lihat di buku panduan. kalau kamu mau pake tabel, kolomnya diatas tidak disamping. 5. lokasi penelitian. petakan lagi dimana desanya. kalau sudah kecamatan sudah luas. jadi fokuskan lagi dimana.

2	2021-01-07 21:22:12	assalamuallaikum wr,wb, maaf mengganggu waktunya bu, mohon izin nela mengirim draft bab 1 yang udah nela revisi bu, terimakasih bu sblumnya	1. halaman 2 paragraf 2. di paragraf awalnya kamu sudah bicara problematika dalam penelitian ini, gimana urgensinya penyuluh membutuhkan pola komunikasi yang efektif, tetapi kenapa di paragraf 2 kamu langsung berbicara topik yang lain yaitu tugas/program penyuluh. harusnya di selesaikan dulu urgensi dari pola komunikasi penyuluh yang ideal itu seperti apa, tetapi realita dilapangan tidak sesuai dengan ekspektasi, jadi problematikanya disini belum rinci muncul ke permukaan. intinya kalimat satu dengan kalimat yang lainnya harusnya saling nyambung. 2. halaman 8 di tinjauan pustaka. cek dan baca lagi dengan teliti apa ada huruf atau angka yang kurang. 3. pada bagian kerangka teori. kamu buat juga teori-teori yang terkait dengan rencana penelitian. teori apa yang akan kamu gunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitianmu ini. 4. pada bagian data dan sumber data. harusnya kamu sudah menarasikan data dari mana yang bisa diperoleh tidak dari pengertian. contoh: data sekunder. bisa diperoleh dari jurnal atau majalah. disitu sudah bisa kamu sebutkan majalah apa namanya berikut juga jurnal apa yang akan kamu jadikan acuan dalam penelitian ini. 5. masih banyak menggunakan referensi judul. hayo gunakan referensi 10 tahun terakhir.
3	2021-01-18 11:21:17	assalamuallaikum wr, wb maaf mengganggu waktunya bu, nela mau mengirim file yang udah di revisi, terimakasih bu sebelumnya	ACC BAB I. Silahkan mengurus SK Pembimbing. Palembang, 18 Januari 2020 Penguji II Seminar Proposal. Putri Citra Hati, M.Sos
4	2021-02-25 15:34:28	Assalamuallaikum wr wb, bu maaf mengganggu waktunya, nela mohon izin mengirim file lanjutan skripsi BAB II, mohon bimbingannya bu, terimakasih sebelumnya	Bagian ini (BAB II) khusus membicarakan tentang berbagai materi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Bab ini harus dibedakan dengan Kerangka Teori di Bab I. Bab II lebih fokus pada kajian dari berbagai pihak secara teoritis tentang fokus masalah yang diangkat. Bisa juga pada bagian ini membicarakan tentang isu-isu terkini dari topik yang dibahas. Fungsi dari bagian ini adalah untuk memberikan gambaran bagi pembaca tentang keluasan referensi dari si peneliti. Judul bab ini bisa disesuaikan dengan konteks masalah yang diteliti.
5	2021-03-04 09:03:15	Bu ini bab II nela yg udah di revisi, mohon bimbingannya Bu, terimakasih Bu sblumnya	ACC BAB III. Silahkan Lanjut ke BAB III.
6	2021-03-24 11:04:43	Assalamuallaikum wr wb, bu maaf mengganggu waktunya, nela mau mengirim file BAB III nya, terimakasih bu sebelumnya	ACC BAB III. Silahkan lanjutkan ke bab berikutnya

7	2021-04-09 11:11:13	assalamuallaikum wr wb, maaf bu mengganggu waktunya, nela izin mengirim file BAB IV yang telah di Revisi, terimakasih bu sebelumnya	ACC BAB IV. Silahkan mendaftar ujian Komprehensif. dan cek plagiasi. Palembang, 09 April 2021. Pembimbing II. Putri Citra Hati, M.Sos
8	2021-04-29 12:27:10	assalamuallaikum wr wb, maaf bu mengganggu waktunya, nela mau mengirimkan file skripsi full nela, mohon bimbingannya bu terimakasih bu sebelumnya	selesaikan terlebih dahulu proses cek plagiasi dg turnitin di prodi. usahakan jangan lebih dari 20% dan dikerjakan dengan maksimal, karena ini hasil karya akhirmu. semangat! terima kasih
9	2021-04-30 14:10:48	mohon izin bu nela mengirim file abstrak yang telah nela revisi, mohon bibingannya bu, terimakasih bu sblumnya	jangan banyak pemborosan kata. misal kata sambung "yang" lebih di hemat saja kata sambungnya. langsung ke to the point saja.
10	2021-05-04 21:20:54	assalamuallaikum wr wb, maaf bu mengganggu waktunya mohon izin nela mau mengirimkan file abstrak nela yang telah di Revisi. terimakasih bu sebelumnya	mau menggunakan istilah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi? harap disinkronkan penulisan istilahnya. kemudian catatan juga diharis kelima, langsung saja ditulis terori komunikasi joseph devito, tidak perlu ditambah embel-embel 'menurut' sekian, terimakasih
11	2021-05-17 11:13:52	assalamuallaikum wr wb, bu maaf mengganggu waktunya mohon izin nela ingin mengirimkan file abstrak yang udah nela revisi, mohon bimbingannya bu, terimakasih bu sebelumnya	ACC Keseluruhan Skripsi. Silahkan mendaftar Ujian Munaqosyah. Palembang 17 Mei 2021. Pembimbing II Skripsi. Putri Citra Hati, M.Sos



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.144/Un.09/VII/PP.01/01/2021  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**MENIMBANG :**

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi **an: Nela Inna Nurlugina, Tanggal 15 Oktober 2020**

**MENINGAT :**

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama

: Menunjuk Saudara:

NAMA	NIP/NIDN	Sebagai
Ainur Ropik, M.Si	197906192007101005	Pembimbing I
Putri Citra Hati, M.Sos	20090793013	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Nela Inna Nurlugina
N I M	: 1720701069
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: "Pola Komunikasi penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Penyuluh pertanian (Studi Kasus Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT 26 Januari 2021 s/d 26 Januari 2022**

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa **segala** sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 26 Januari 2021

Dekan



Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing (1 & 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Ansp



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.212/Un.09/VIII/TL.01/02/2021  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

8 Februari 2021

Kepada Yth  
Camat Kecamatan Air Kumbang  
Kabupaten Banyuasin  
di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*


Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Nela Inna Nurlugina  
NIM : 1720701069  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang  
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Mutu petugas penyuluh Pertanian (Studi Kasus kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)  
Masa penelitian : Tiga bulan TMT 8 Februari 2021 s/d 8 April 2021

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi /Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Dekan

  
Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANG  
KECAMATAN AIR KUMBANG**

Alamat: Jalan Inpres No.01 Km.11 Desa Cintamanis Baru Kode Pos 30966

**SURAT IZIN CAMAT AIR KUMBANG**

**Nomor : 503/ 53 /AK/2021**

**TENTANG  
IZIN PENELITIAN**

Dasar : a. Surat Univertias Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik (FISIP) nomor B.212/Un.09/VIII/TL.01/02/2021 tanggal 8 Februari 2021, Perihal izin penelitian.

**MEMBERIKAN IZIN**

Kepada :

Nama : NELA INNA NURLUGINA

NIM : 1720701069

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Tesis : "Pola Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Mutu Penyuluh Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi Provinsi Sumatera selatan)"

Untuk melakukan pengambilan data sebatas penelitian dan melaporkan hasil penelitian tersebut pada Kantor Camat Air kumbang Kabupaten Banyuwangi.

  
 CAMAT AIR KUMBANG,  
 AULYA SEPRIADY, S.STP., M.Si  
 PEMBINA  
 NIP. 198509172003121001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.213/Un.09/VIII/TL.01/02/2021  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

8 Februari 2021

Kepada Yth  
Koordinator lapangan BPP Kecamatan Air Kumbang  
Kabupaten Banyuasin  
di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Nela Inna Nurlugina  
NIM : 1720701069  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang  
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Mutu petugas penyuluh Pertanian (Studi Kasus kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)  
Masa penelitian : Tiga bulan TMT 8 Februari 2021 s/d 8 April 2021

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi /Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Dekan

Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN  
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) AIR KUMBANG  
KECAMATAN AIR KUMBANG**

Jl. Inpres KM. 11 Cinta Manis Baru Kode Pos 30763

Cinta Manis Baru, 23 Maret 2021

Nomor : 15/BPP-AK/III/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Wa'alaikum Salam Wr.Wb.

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Negeri Islam (UIN)  
Raden Fatah  
di  
Palembang

Atas dasar Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Palembang tanggal 08 Maret 2021 No.B.213 / Un.09 / VIII / TL.01 / 02 / 2021, perihal Mohon Izin Penelitian, maka kami segenap Penyuluh Pertanian yang ada di kecamatan Air Kumbang bersedia membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nela Inna Nurlugina  
NIM : 1720701069  
Semester : VIII  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip)  
Judul Penelitian : Pola Komunikasi Penyuluhan Pertanian dengan Kelompok Tani Dalam meningkatkan mutu petugas Penyuluh Pertanian (Studi Kasus) Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian surat ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator Penyuluh Pertanian  
Kecamatan Air Kumbang



**Parsini, SP**  
NIP. 19620914 198603 2 011





**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Jln.Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,  
 Email: [fisip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fisip_uin@radenfatah.ac.id)

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Nela Inna Nurlugina  
 NIM : 1720701069  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Tanggal Ujian Manaqasah : Kamis, 27 Mei 2021  
 Judul Skripsi : **"Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan"**

Menerangkan bahwa penelitian dengan judul diatas telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran pada saat diuji, serta telah disetujui oleh Dosen Penguji I dan Penguji II.

NO	DOSEN PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Reza Aprianti, M.A	Penguji I	
2	Sepriadi Saputra, M.I.kom	Penguji II	

Palembang, 08 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing I,

  
Ainur Ropik, M.Si  
 NIP.197906192007101005

Pembimbing II,

  
Putri Citra Hati, M.Sos  
 NIDN.2009079301



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**BERITA ACARA**

Pada hari Kamis tanggal dua puluh tujuh bulan Mei tahun 2021, Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nela Inna Nurlugina  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1720701069  
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : "Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Mutu Petugas penyuluhan Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)".

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Kamis, 27 Mei 2021 maka saudara dinyatakan: **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~**, Indeks Prestasi Kumulatif : **3,65**, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.
2. Perbaikan dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Hambali, M.Si	Ketua Penguji	
2	Eraskaita Ginting, M.I.Kom	Sekretaris Penguji	
3	Reza Aprianti, M.A	Penguji Utama	
4	Sepriadi Saputra, M.I.Kom	Penguji Kedua	
5	Ainur Ropik, M.Si	Pembimbing I	
6	Putri Citra Hati, M.Sos	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
 PADA TANGGAL : 27 Mei 2021

**K E T U A,**

Drs. Hambali, M.Si  
 NIP. 195609041981031001

**SEKRETARIS,**

Eraskaita Ginting, M.I.Kom  
 198605192019032014



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Nela Inna Nurlugina

N I M : 1720701069

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : "Pola Komunikasi Penyuluh Pertanian Dengan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Mutu Petugas penyuluhan Pertanian (Studi Kasus Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan)".

Telah dimunaqasahkan pada hari Kamis tanggal dua puluh tujuh bulan Mei tahun 2021 dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3,65**

Palembang, 27 Mei 2021

K e t u a,

**Reza Aprianti, MA**  
**NIP. 198502232011012004**

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. A r s i p.